



This document was made possible through support provided by the Office of Democratic Resilience and Governance (DRG), U.S. Agency for International Development, under the terms of Contract No. 72049721D00001/72049721F00002 (Task Order 1). The opinions expressed herein are those of the authors and do not necessarily reflect the views of the U.S. Agency for International Development.

Dokumen ini terwujud berkat dukungan yang diberikan oleh Kantor Ketahanan Demokratik dan Tata Kelola (*Office of Democratic Resilience and Governance, DRG*), Badan Pembangunan Internasional AS, berdasarkan ketentuan Kontrak No. 72049721D00001/72049721F00002 (Perintah Tugas 1). Pendapat yang dikemukakan di sini adalah pendapat penulis dan tidak mencerminkan pandangan Badan Pembangunan Internasional AS.

Disusun Oleh:

Tim Penyelenggara Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Penerbit Perkumpulan Pamflet Generasi, 2023

Kumpulan Ide Inovasi Pelayanan Publik: Pemenang Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas 2023

Diterbitkan untuk program USAID ERAT (Tata Kelola PemERintahan Yang Efektif, Efisien Dan KuAT).

Kontributor/Pemenang Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Abdul Jabar Jordana Kalfat, S.TP, Ahmad Rifaldi Rafi Afwa, Ananius Donatus D. Rure, SE, Avina Dwitsani Puspita, Christ Santus Burhan, Cut Meutia Karolina, Deni Legawa, SE, Dinda Rahma Aulia, Dionisius Rio, Dita Nurmadewi, dr. Fawaid Akbar, dr. Sri Melati M.A, Duantra Bergas Ari Kunto, S.T.P., Fakhri Fauzan, Fandila Dimas Prayoga, Farah, Syuraih Muchtar, Hanif Sulaeman, Ingrid Octaviana Situmeang, Jaka Ramadhan, Juli Marsono, SM, Klaudia Anastasia Deda, Maria Hardina Wea, Marilyn Lievani, Meihartati Kristiani Zebua, Michayla Ng, Muhammad Abdul Hadi, Muthia Zahira Rachman, Raden Bambang Syumanjaya, Sefri Doni, Shafa Syahrani, Vanessa Olivia Hariko, Wina Natalia, Wiswan Marwan Kasjum, Yohanes Maruli Arga Septianus, Zakiul Fahmi Jailani

Penulis

Jusuf King Sihotang, Teguh Budi Santoso, Insan Fahmi

Penyunting

Ainun Mutmainnah

Tim Penyusun

Ardiani Hanifa, Dian Ayu Puspitasari, Fadila Ayu H., Indra Setiawan, Maulidya Rohmatul, Rebecca Liony, Teliana Juwita, Vilda Adhania Sari, Wilsa Naomi

Tim Ideathon

Bintang W. Putra, Coory Yohana, Erlangga Saputra, Henny Rahmawati, Ifa Choirun Nisa', Julianti Atlanti, Novi Susanto, Rico Setiawan, Sheila Kartika, Syafira Aurell

Tim Penilai

Amalia Pramudiansari, S.STP, M.M., Dermayana Arsal, S.Hut., M.P, Ph.D, Dian Ayu Puspitasari, S.I.P, Dr. Herkulana Mekarryani S., M.Si, Dr. Laurensius Petrus Sayrani, S.Sos, MPA, Dr. Siti Aminah, Dra., M.A., Ika Arinia Indriyany, M.A, Indra Setiawan, S.Sos, Insan Fahmi, S.T, M.M., Oki Oktaviana, M.A.P, Ronald Philis Letor, S.STP, MPA, Teguh Budi Santoso, S.Sos, Vilda Adhania Sari, S.Ap, Yanita, S.E.

Ilustrator dan Tata Letak Isi

Mohammad Furqon

This document was made possible through support provided by the Office of Democratic Resilience and Governance (DRG), U.S. Agency for International Development, under the terms of Contract No. 7204972ID00001/7204972IF00002 (Task Order 1). The opinions expressed herein are those of the authors and do not necessarily reflect the views of the U.S. Agency for International Development.

Dokumen ini terwujud berkat dukungan yang diberikan oleh Kantor Ketahanan Demokratik dan Tata Kelola (Office of Democratic Resilience and Governance, DRG), Badan Pembangunan Internasional AS, berdasarkan ketentuan Kontrak No. 7204972ID00001/7204972IF00002 (Perintah Tugas 1). Pendapat yang dikemukakan di sini adalah pendapat penulis dan tidak mencerminkan pandangan Badan Pembangunan Internasional AS.

Ditulis dan diterbitkan oleh PAMFLET melalui The Asia Foundation:

Perkumpulan Pamflet Generasi

Komplek Buncit Indah
Jalan Mimosa IV Blok E No. 17
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510
Indonesia
www.pamflet.or.id | halo@pamflet.or.id

Daftar Isi

Daftar Isi	vi
Pengantar	4
Pengantar	5
Tentang USAID ERAT	6
Tentang kompetisi	7
Catatan Pembuka	8
Sumatera Utara	10
<i>Internet of Things</i> untuk Ketahanan Bencana Banjir	
<i>Sefri Doni</i>	<i>12</i>
Sistem Satu Data untuk Disabilitas Sejahtera	
<i>dr. Sri Melati, M.A, Marilyn Lievani,</i>	
<i>Meihartati Kristiani Zebua</i>	<i>15</i>
Berbagi Pakai Teknologi	
<i>Ingrid Octaviana Situmeang & Muhammad Abdul Hadi</i>	<i>18</i>
Finalis Top 3 Provinsi Sumatera Utara.....	<i>21</i>
Kalimantan Barat	24
Mengajar di Atas Layar	
<i>Jaka Ramadhan</i>	<i>26</i>
Konseling dan Pengembangan untuk Mencegah	
Pernikahan Usia Dini	
<i>dr. Fawaid Akbar</i>	<i>29</i>
Energi Listrik Murah dan Berkelanjutan	
<i>Dionisius Rio, Christ Santus Burhan</i>	<i>32</i>
Finalis Top 3 Provinsi Kalimantan Barat.....	<i>35</i>

Banten	38
Izin Usaha Mudah Cuma Selangkah	
<i>Deni Legawa, Juli Marsono</i>	<i>40</i>
Ambulans Siap Sedia	
<i>Zakiul Fahmi Jailani, Dita Nurmadewi,</i>	
<i>Raden Bambang Syumanjaya.....</i>	<i>43</i>
Ayah Siaga Cegah Stunting	
<i>Avina Dwitsani Puspita, Dinda Rahma Aulia, Muthia Zahira Rachman</i>	<i>46</i>
Finalis Top 3 Provinsi Banten.....	49
Jawa Timur.....	52
Mendahului Ancaman Krisis Pangan	
<i>Abdul Jabar Jordana Kalfat, S.TP, Duantra Bergas Ari Kunto, S.TP.....</i>	<i>54</i>
Teman Netra Siaga Bencana	
<i>Cut Meutia Karolina.....</i>	<i>57</i>
Mengolah Air Hujan untuk Atasi Krisis Air Bersih	
<i>Yohanes Maruli Arga Septianus,</i>	
<i>Vanessa Olivia Hariko, Ahmad Rifaldi Rafi Afwa</i>	<i>60</i>
Finalis Top 3 Provinsi Jawa Timur.....	63
Sulawesi Selatan.....	66
Rumah Tangga Lawan Demam Berdarah	
<i>Wiswan Marwan Kasjum, S.KM.....</i>	<i>68</i>
Menyiasati Perubahan Iklim dengan Bantuan Teknologi	
<i>Wina Natalia, Hanif Sulaeman, Fandila Dimas Prayoga</i>	<i>71</i>
Potensi Pasar Tradisional untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting	
<i>Fakhri Fauzan, Shafa Syahrani</i>	<i>74</i>
Finalis Top 3 Provinsi Sulawesi Selatan.....	77

Nusa Tenggara Timur.....	80
Akses Kesehatan Nyaman untuk Remaja	
<i>Ananius Donatus D. Rure, SE</i>	82
Data Air untuk Pembangunan	
<i>Maria Hardina Wea, Klaudia Anastasia Deda, F arah Syuraih Muchtar</i>	85
Aplikasi Terintegrasi Tangani Bencana	
<i>Michayla Ng</i>	88
Finalis Top 3Provinsi Nusa Tenggara Timur	91
Catatan Penutup.....	95
Daftar Singkatan	96
Daftar Pustaka.....	98

Pengantar



Prof. Dr. Diah Natalisa, M.B.A

Deputi Bidang Pelayanan Publik
Kementerian Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi

Assalamualaikum, Wr. Wb. Salam Sejahtera untuk kita semua.

Om Swastyastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan

Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami, Deputi Bidang Pelayanan Publik, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, bekerjasama dengan USAID ERAT untuk mengadakan Kompetisi Penjaringan Ide untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Penciptaan Inovasi Pelayanan Publik (Kompetisi Ideathon) dengan tema **“Orang Muda untuk Pelayanan Publik Prima”**.

Kompetisi penjaringan ide ini bukan sekadar ajang perlombaan, melainkan langkah konkret untuk memberikan peluang kepada generasi muda, baik dari kalangan ASN, mahasiswa, hingga akademisi/praktisi, untuk berpartisipasi dalam mencari solusi atas tantangan dan kendala dalam pelayanan publik. Setelah berbagai tahapan yang dilalui selama beberapa bulan kebelakang, telah terjaring berbagai ide untuk menyelesaikan permasalahan pelayanan publik pada 6 provinsi yang menjadi lokus Kompetisi Ideathon Tahun 2023, yaitu Sulawesi Selatan, Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sumatera Utara. Sebagai upaya untuk mempublikasikan secara lebih luas terkait ide-ide terbaik yang telah terjaring dalam kompetisi ini, dengan bangga kami menyambut hadirnya buku **“Kumpulan Ide Inovasi Pelayanan Publik”**.





Partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik merupakan suatu keharusan. Buku ini menjadi manifestasi bahwa kreativitas dan kecerdasan anak bangsa dapat membawa perubahan yang signifikan. Seiring dengan semangat Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terselenggaranya Kompetisi Ideathon merupakan salah satu komitmen kita untuk menciptakan pelayanan publik yang efektif, akuntabel, dan transparan, sesuai dengan harapan masyarakat. Dalam pandangan kami, kolaborasi dan ko-kreasi menjadi kunci utama dalam menghadirkan pelayanan publik prima. Proses ko-kreasi yang melibatkan masyarakat, organisasi publik, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya adalah fondasi bagi ide-ide inovatif yang Anda temukan dalam buku ini. Oleh karena itu, mari bersama-sama berkomitmen untuk mendukung implementasi dari ide-ide yang telah terjaring, sehingga masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung.

Mari kita bersatu, berkolaborasi, dan berinovasi untuk membentuk masa depan pelayanan publik yang lebih baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Terima kasih kepada semua peserta Kompetisi Ideathon yang telah berkontribusi. Ucapan terima kasih juga saya ungkapkan kepada seluruh pemerintah daerah, institusi pendidikan tinggi, organisasi masyarakat sipil, atas dukungannya selama pelaksanaan kompetisi ini.

Selamat membaca dan mari kita wujudkan ide-ide brilian ini menjadi kenyataan yang bermanfaat bagi kita semua.

Jalin relasi erat-erat

Agar langkah dan tujuan seirama

Mari dorong partisipasi masyarakat

Bersama sama wujudkan pelayanan publik prima

Terima kasih. Assalamualaikum, Wr. Wb.



Erman A. Rahman

USAID ERAT IDIQ Activity Director

Salam sejahtera untuk kita semua,

Pelayanan publik merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Tanpa adanya pelayanan publik, kehidupan kita bisa sangat berbeda. USAID melalui Program ERAT (Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, dan Kuat) bangga mendukung Pemerintah Indonesia melalui Kementerian PANRB (Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi), yang memiliki kesamaan visi, agar pelayanan publik menjadi semakin berkualitas. Salah satu caranya adalah dengan menangkap ide-ide baru dari orang muda, Aparatur Sipil Negara (ASN), maupun yang bekerja di sektor swasta, Organisasi Masyarakat Sipil, ataupun Perguruan Tinggi.

Kegiatan Ideathon ini juga sejalan dengan visi USAID sebagai lembaga donor pertama yang memiliki kebijakan dan panduan orang muda dalam pembangunan. Kami berharap dengan dukungan USAID ERAT untuk Ideathon, dapat terkumpul ide dan inovasi terbaik dari anak negeri. Kami juga berharap, ide dan inovasi yang terpilih nantinya dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah yang pada akhirnya masyarakat Indonesia dapat merasakan langsung manfaat dari pelayanan publik yang semakin prima. Mari kita gunakan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk berpartisipasi bagi negeri.

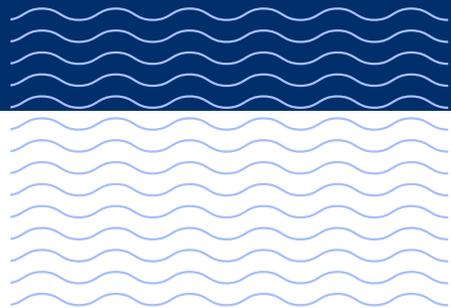
Terima kasih,
Salam beribu ide!

Tentang USAID ERAT



USAID ERAT (Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, dan Kuat) adalah program di bawah USAID Indonesia, yang bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri Indonesia sebagai Lembaga Pelaksana (*Executing Agency*). Program ini diluncurkan pada Maret 2022 dan mendukung pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten di Indonesia. USAID ERAT bekerja di tiga puluh kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara, Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur hingga Januari 2026. Program ini bertujuan untuk memperkuat koordi-

nasi dan kolaborasi antara tingkatan pemerintah, meningkatkan kualitas layanan publik, memperkuat keselarasan kebijakan nasional dan lokal, serta mendorong penggunaan data pemerintah yang handal dan efektif untuk perencanaan, penganggaran, dan mengevaluasi kinerja, termasuk meningkatkan anggaran daerah dan penggunaannya. Program ini bekerja untuk meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas dari layanan publik sehingga dapat disampaikan dengan lebih baik, transparan, dan efektif. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi www.program-erat.orid dan temui kami di Instagram (@usaid.erat).



Tentang kompetisi

IDEATHON TONS-OF-IDEAS



Ideathon bertajuk Tons-of-Ideas merupakan kompetisi ide inovasi pelayanan publik yang diadakan oleh Deputi Bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB bersama USAID ERAT. Pada kompetisi ini, kami menerima ide inovasi dari **ASN Muda, Akademisi dan Praktisi**, serta **Mahasiswa** untuk mendorong pelayanan publik prima di **enam provinsi** di Indonesia (Sumatera Utara, Banten, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur).

Kompetisi ini merupakan upaya mendorong kolaborasi dengan masyarakat dan peningkatan partisipasi orang muda yang bermakna dalam proses pelayanan publik. Selama proses kompetisi yang dimulai pada April hingga September 2023 ini, terdapat

ribuan orang muda yang dengan antusiasnya telah mengembangkan **608 ide inovasi pelayanan publik**. Setelah proses seleksi administrasi dan penilaian catatan konsep, kami memilih tujuh finalis dari tiap kategori di tiap provinsi. Setiap finalis mempresentasikan idenya di hadapan dewan juri yang kemudian menobatkan tiga juara utama di tiap kategori pada tiap provinsi.

Buku ini merupakan kumpulan ide inovasi pelayanan publik yang telah dikembangkan oleh **18 individu** dan **kelompok** yang telah mendapatkan gelar Juara I pada tiap kategori dan provinsi. Harapannya, ide inovasi ini bisa menjadi pemantik transformasi pelayanan publik yang lebih prima di Indonesia.

Catatan Pembuka

“A single idea can start groundswell, be a flashpoint for a movement, and it can rewrite our future. But an idea is powerless if it stays inside of you... if you communicate an idea in a way that resonates, change will happen”
– Nancy Duarte

Pelayanan publik yang berkualitas harus mampu mengakomodir nilai dan ekspektasi seluruh kelompok masyarakat tanpa terkecuali, termasuk kelompok orang muda. 144,76 juta orang muda di Indonesia menunjukkan betapa potensialnya keterlibatan kelompok ini dalam pembangunan sektor pelayanan publik. Selain secara angka, dalam sejarah Indonesia kita juga bisa melihat bahwa orang muda selalu terlibat dalam perubahan dan perbaikan strategis di negara ini. Mulai dari pendirian Boedi Oetomo oleh

Partisipasi Orang Muda dalam Pelayanan Publik



Teguh Budi Santoso

Analisis Kebijakan Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat
Kedeputian Bidang Pelayanan Publik, Kementerian PANRB

Mahasiswa STOVIA hingga penemuan vaksin AstraZeneca untuk penanganan COVID-19 oleh ilmuwan muda Indonesia, Carina Joe.

Ideathon Tons-of-Ideas hadir bukan hanya sebagai kompetisi ide inovasi pelayanan publik, tetapi secara khusus sebagai wadah bagi para orang muda





untuk mengekspresikan dirinya dan mengoptimalkan potensinya dalam pembangunan sektor ini. Sebanyak 608 ide inovatif yang dibuat berdasarkan riset mendalam terhadap masalah dan isu pelayanan publik, menunjukkan bukti adanya kepekaan sosial dan keinginan yang tinggi dari para orang muda untuk berkontribusi dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Indonesia.

Sepanjang perjalanan Ideathon, berbagai ide tersebut juga telah mengalami kurasi dan serangkaian perbaikan sehingga ide yang dihasilkan tidak hanya berupa ide kasar dan

abstrak tetapi telah menjadi ide yang komprehensif, siap diimplementasikan, dan terjamin keberlanjutannya. Selain itu, pengembangan kolaborasi antar sektor selama kompetisi ini berjalan juga mendorong ide yang ada bisa teresonansi dengan luas dan meningkatkan kemungkinan agar ide dapat terimplementasi untuk menunjang pelayanan publik prima.

Saya yakin momen ini dapat menjadi awal berkembangnya berbagai ide dan inovasi lain untuk perbaikan pelayanan publik di Indonesia. Mari bersama-sama kita jaga denyut nadi inovasi untuk terus berdetak dalam sektor pelayanan publik.



Sumatera Utara

Sumatera Utara telah menunjukkan kemajuan besar dalam bidang pelayanan publik. Hal ini salah satunya terlihat dari peningkatan hasil penilaian Ombudsman RI terhadap tingkat kepatuhan pemerintah di lingkungan Provinsi Sumatera Utara pada Standar Pelayanan Publik (SPP) dari zona kuning atau tingkat kepatuhan sedang pada 2021, menjadi zona hijau atau tingkat kepatuhan tinggi pada 2022.

Meskipun begitu, peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik masih perlu dilakukan. Hal ini mengingat masih adanya berbagai permasalahan sosial-ekonomi yang belum sepenuhnya teratasi melalui pelayanan publik yang telah ada. Beberapa contoh permasalahan yang masih dihadapi oleh Provinsi Sumatera Utara saat ini adalah meningkatnya risiko bencana banjir sebagai akibat dari perubahan iklim, permasalahan pendataan sehingga belum terpenuhinya hak-hak dasar penyandang disabilitas, hingga permasalahan pemenuhan makanan



layak konsumsi bagi masyarakat miskin. Hal ini juga didukung dengan temuan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 yang menunjukkan bahwa masih terdapat 1,24 juta penduduk Sumut yang berada di bawah garis kemiskinan meskipun tingkat kemiskinan menurun dalam tiga tahun terakhir.

Berbagai inovasi yang dihasilkan oleh orang-orang muda yang selanjutnya dijabarkan pada bagian ini diharapkan dapat menjadi angin segar dalam upaya perbaikan pelayanan publik di Sumatera Utara. Adapun inovasi-inovasi tersebut telah disusun dengan mempertimbangkan konteks kedaerahan dan kelayakan implementasi sehingga dengan kolaborasi pemangku kepentingan terkait, aplikasi dari inovasi-inovasi tersebut akan dapat berdampak nyata pada peningkatan pelayanan publik di Provinsi Sumatera Utara.



Internet of Things untuk Ketahanan Bencana Banjir

Sefri Doni

Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Labuhanbatu
Provinsi Sumatera Utara



Sumatera Utara merupakan satu dari lima provinsi dengan tingkat risiko bencana banjir tertinggi di Indonesia. Menurut catatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), sepanjang tahun berjalan 2023 terdapat 56 kejadian bencana banjir di Sumatera Utara yang berdampak pada 13.569 jiwa. Angka kejadian bencana banjir tersebut meningkat signifikan hingga 295% dari tahun sebelumnya sebanyak 19 kejadian bencana banjir yang berdampak pada 12.953 jiwa serta menyebabkan kerusakan pada 786 rumah dan 3 fasilitas pendidikan. Mengacu pada hasil studi The Cross Dependency Initiative (XDI) pada tahun 2023, dari 2.600 wilayah di seluruh dunia, Sumatera Utara menempati urutan 67 sebagai wilayah dengan risiko kerusakan fisik yang tinggi akibat bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim.

Penanggulangan bencana secara umum dilaksanakan melalui tiga fase yang terdiri dari pra-bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana. Adapun fase pra-bencana merupakan tahap dimana berbagai upaya untuk mencegah atau memperkecil risiko bencana

dilakukan yaitu yang terdiri dari mitigasi, kesiapsiagaan, dan peringatan dini. Di Sumatera Utara, khususnya sistem peringatan dini belum memiliki sistem yang *realtime*. Hal ini karena data yang digunakan bersumber dari data Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dan selanjutnya diteruskan melalui surat edaran oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dengan begitu, masyarakat masih

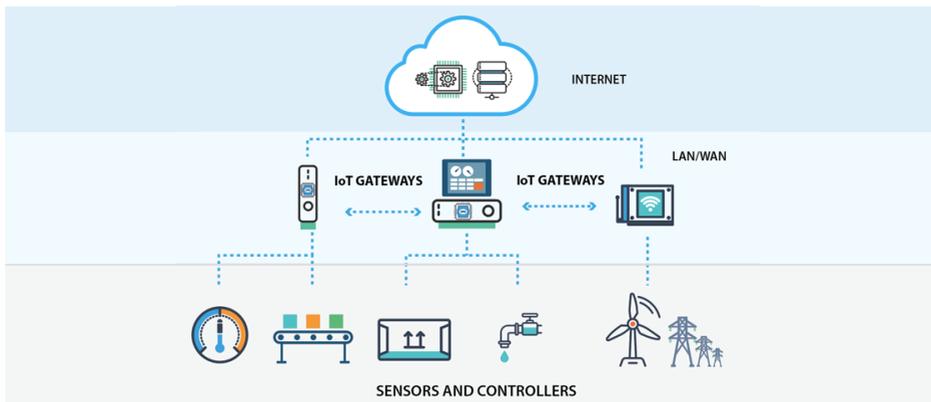




bergantung pada sistem peringatan dini yang berbasis masyarakat. Padahal sistem peringatan dini dengan data *realtime* sangat diperlukan untuk menjadi penghubung antara tahap kesiapsiagaan dan tanggap darurat bencana.

Sistem **Resource Sharing Peringatan Dini Bencana Banjir Berbasis *Internet of Things (IoT)*** merupakan inovasi yang dapat diadopsi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai upaya untuk mengurangi risiko bencana banjir melalui bantuan teknologi. Perangkat IoT akan ditempatkan pada titik-titik rawan bencana banjir dan akan memberikan peringatan dini ketika variabel yang ditetapkan terpenuhi sehingga

selanjutnya dapat dilakukan evakuasi. Pengadaan dan perawatan perangkat IoT didelegasikan pada pemerintah desa dengan dukungan dana desa sementara penyediaan sumber daya manusia dan pengembangan sistem yang terintegrasi dilakukan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dari identifikasi *stakeholders*, pelaksanaan studi kelayakan, pengadaan dan integrasi sensor IoT, pengembangan *platform cloud* dan aplikasi, pengembangan kemitraan, pelatihan dan kampanye pemanfaatan IoT, pelaksanaan uji coba terbatas, evaluasi pelaksanaan, serta pengembangan kebijakan/peraturan pendukung.



Objektif Inovasi

- ✓ Terwujudnya sistem peringatan dini bencana banjir yang terintegrasi, terjangkau, kolaboratif, dan *realtime*.
- ✓ Mengurangi dampak bencana banjir khususnya di Provinsi Sumatera Utara dan Indonesia secara umum.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Pemerintah pusat sebagai pendorong prioritas dana desa untuk program kebencanaan.

Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota sebagai penyedia SDM dalam pengembangan sistem.

Pemerintah Desa sebagai pihak yang mengadakan dan melakukan perawatan sensor IOT.

Masyarakat sebagai target aplikasi serta penjaga sensor IOT dan pemberi umpan balik kepada pemerintah.

Perguruan Tinggi sebagai mitra pengetahuan dalam pengembangan inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Sefri Doni

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas
Provinsi Sumatera Utara Kategori ASN Muda
sefri.dhonie@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📧 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Sistem Satu Data untuk Disabilitas Sejahtera

**dr. Sri Melati, M.A, Marilyn Lievani,
Meihartati Kristiani Zebua**

Yayasan Pendidikan Dwituna Harapan Baru



Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat lebih dari 22,5 juta penyandang disabilitas di Indonesia atau sekitar 8,3% dari total penduduk. Dari jumlah tersebut, tidak sedikit penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Penyandang disabilitas di Indonesia menghadapi berbagai masalah khususnya dalam memperoleh hak-hak dasar seperti akses pada layanan kesehatan, pendidikan, serta hak untuk mendapatkan pekerjaan. Adapun permasalahan tersebut tidak terlepas dari sistem pendataan penyandang disabilitas yang masih carut-marut. Saat ini data terkait penyandang disabilitas berasal dari BPS, Dinas Sosial melalui Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), dan Organisasi Penyandang Disabilitas (OPD). Sayangnya, data tersebut masih belum akurat dan seringkali tumpang tindih.

Terdapat beberapa alasan yang mendasari permasalahan pendataan disabilitas. Pertama, banyaknya penyandang disabilitas yang merupakan warga miskin dan tidak menetap di suatu tempat sehingga pendataan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) oleh BPS tidak efektif, serta terdapat keluarga yang menyembunyikan anggota keluarganya yang merupakan penyandang disabilitas dengan berbagai alasan. Kedua, pendataan oleh OPD tidak

memuat data penyandang disabilitas non-anggota OPD terkait, serta seringnya ditemukan data ganda karena terdapat penyandang disabilitas yang bergabung dengan lebih dari satu OPD. Ketiga, data DTKS tidak secara spesifik merujuk pada penyandang disabilitas. Kementerian Sosial memang telah mengeluarkan kebijakan Kartu Penyandang Disabilitas (KPD) untuk membantu penyandang disabilitas mendapatkan hak dasar. Namun, di Sumatera Utara KPD belum disebarluaskan karena adanya masalah pendataan penyandang disabilitas.





Rancangan **Aplikasi Online Pendataan Penyandang Disabilitas di Sumatera Utara**, dapat menjadi solusi untuk menjembatani permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan penggunaan aplikasi online yang dapat diakses oleh banyak pihak. Aplikasi ini mendukung pengumpulan data yang lebih lengkap dengan jangkauan yang lebih luas, dan dirancang terpisah dari DTKS. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dengan penyediaan aplikasi di website dinas sosial dengan sistem yang terintegrasi dengan data BPS sehingga dapat menghindari

kemungkinan data ganda. Melalui aplikasi tersebut penyandang disabilitas dapat mengisi formulir yang memuat informasi kependudukan, hambatan, hingga bantuan yang diperlukan. Selanjutnya data tersebut akan menjadi dasar pemerintah dalam pengembangan kebijakan dalam penyediaan dan pemenuhan hak dasar penyandang disabilitas. Pembuatan Peraturan Daerah (PERDA) juga perlu dilakukan untuk mendukung partisipasi berbagai entitas dalam mendukung ketersediaan data dan pemenuhan hak disabilitas.



Objektif Inovasi

- ✓ Terkumpulnya data penyandang disabilitas secara luas, lengkap dan akurat.
- ✓ Terwujudnya penyeragaman disabilitas di Dinas Sosial sehingga dapat menjadi landasan kebijakan KPD.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Penyandang disabilitas sebagai target pengguna aplikasi.

Dinas Sosial Provinsi dan Kabupaten/Kota sebagai operator, penyimpan, pengolah data, dan pembuat kebijakan terkait pemenuhan hak dasar penyandang disabilitas.

Lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, dan lembaga lainnya sebagai pengumpul, pelapor, dan pencatat data.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Kelompok Harapan Baru (dr. Sri Melati M.A, Marylin Lievani, Meihartati Kristiani Zebua)

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Sumatera Utara Kategori Akademisi/Praktisi

melati.chameli@gmail.com,
marilyn.arin@gmail.com,
meihartatik1999@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

 @tonsofidea, @usaid.erat

 program www.program-erat.or.id

Berbagi Pakai Teknologi

Ingrid Octaviana Situmeang & Muhammad Abdul Hadi

Politeknik Negeri Medan



Salah satu permasalahan yang dihadapi Provinsi Sumatera Utara adalah permasalahan kesejahteraan sosial berupa kemiskinan. Kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup (Suryawati, 2004). Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2022 terdapat 8,33% atau 1,26 juta penduduk Sumatera Utara yang berada di bawah garis kemiskinan.

Salah satu implikasi dari kondisi kemiskinan ini adalah sulitnya masyarakat untuk mendapatkan pangan yang layak konsumsi. Masyarakat kemudian mencari alternatif pengganti makanan dengan berbagai cara salah satunya dengan menghirup lem (*ngelem*). Alternatif ini memberi dampak ilusi sehingga penghirup memberi perasaan kenyang dan menimbulkan efek adiktif atau candu yang berkepanjangan. Dalam jangka panjang kecanduan ini berdampak pada kerusakan otak, kerusakan saluran pernafasan, hingga menyebabkan kematian. Mengingat masyarakat pengguna lem sebagai alternatif makanan adalah

generasi muda, maka pembiaran akan permasalahan ini akan menjadi tantangan bagi Indonesia dalam mewujudkan Generasi Emas 2045 dan mengoptimalkan bonus demografi. Oleh karena itu, permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat luas, dan segera harus dituntaskan.

Platform khusus berupa aplikasi bernama **Asinan Bang Togi: Pemanfaatan Alokasi Bahan Makanan di Supermarket dengan Pengembangan Teknologi**, dapat menjadi alternatif solusi permasalahan tersebut.





Aplikasi ini berfungsi untuk menghubungkan masyarakat miskin dengan supermarket yang ada di suatu lingkungan atau daerah. Dalam hal ini supermarket merupakan pihak ketiga yang berperan sebagai distributor dalam kemitraan antara pemerintah daerah dan produsen makanan. Adapun platform dapat diakses melalui pemerintah setempat atau secara langsung oleh masyarakat yang membutuhkan makanan. Dengan aplikasi ini masyarakat akan dapat mengakses makanan dari supermarket dengan

masa *expired* dalam waktu dekat, namun masih layak konsumsi. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dari penyuluhan program kepada masyarakat diikuti pendataan masyarakat miskin serta pemberian kartu keterangan tidak mampu. Selanjutnya dilakukan pengembangan kemitraan antara pemerintah dan produsen makanan, pengembangan kemitraan dengan supermarket berdasarkan dan pembagian wilayah kemitraan, hingga penyaluran makanan oleh supermarket kepada masyarakat yang membutuhkan.

Objektif Inovasi

- ✓ Menyelesaikan permasalahan ngelem sebagai pengganti makanan.
- ✓ Meminimalisir angka stunting dengan adanya pemenuhan gizi masyarakat miskin.
- ✓ Meminimalisir persentase jumlah makanan yang terbuang.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat miskin di kota dan pedesaan sebagai penerima manfaat bantuan makanan.

Pemerintah daerah sebagai otoritas kemitraan dan aplikasi atau platform.

Produsen makanan sebagai penyedia bahan makanan.

Supermarket sebagai distributor bahan makanan kepada masyarakat miskin.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Ingrid Octaviana Situmeang dan Muhammad Abdul Hadi

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Sumatera Utara Kategori Mahasiswa

ingridocts@gmail.com | hadientre112@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

 @tonsofidea, @usaid.erat

 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Sumatera Utara

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

Putu Galih Perdana Putra

putugalih.perdanaputra@gmail.com

Urgensi Perlunya Laporan Harta Kekayaan Berbasis Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*)

 Reformasi dan Tata Kelola Pemerintahan

Inovasi Laporan Harta Kekayaan (LHK) berbasis kecerdasan buatan memungkinkan identifikasi cepat PNS dengan harta di luar kewajaran, kemudian digunakan oleh inspektorat untuk klarifikasi dan penanganan lebih lanjut. Kelebihan inovasi ini yaitu pertama, memiliki kecepatan dalam mengolah puluhan ribu data LHK pejabat/PNS. Kedua, mampu menilai kewajaran puluhan ribu LHK pejabat/PNS secara otomatis. Ketiga, inovasi ini dapat merangkul dan menyajikan data yang telah terkategoriisasi (wajar, wajar dengan catatan, dan tidak wajar) sehingga memudahkan Inspektorat Daerah dalam melakukan pemeriksaan guna pencegahan korupsi di wilayahnya.

Akademisi/ Praktisi

JUARA

2

Kelompok Vaneta Foundation (dr. Maisya Zahra, Rohaya Muhede, S.Keb., Bd, Harits Arunda Achsan, S.T., M.T)

vaneta.foundation@gmail.com

SUPEMIL (Suami Peduli Ibu Hamil)

 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Platform SUPEMIL merupakan penguatan peran suami dalam menurunkan Angka Kematian Ibu melalui pendekatan holistik (masa kehamilan hingga pasca persalinan, pemantauan ibu hamil secara digital dan memberikan dukungan emosional serta pengetahuan dasar dalam pertolongan pertama). Melalui pendekatan ini, program SUPEMIL akan melibatkan suami dalam semua tahapan perawatan kesehatan Ibu.

JUARA

2

Almeera Amsana Rachmani*almeerakun96@gmail.com*

Marmeam Huhut Marsiajar (Mesi)

 Pendidikan dan Budaya


Inovasi gim *role-playing* (RPG) merupakan media pembelajaran yang interaktif bagi siswa. Gim ini menggabungkan elemen permainan dengan pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan mengadopsi teknologi terkini, mengikuti minat dan tren siswa, pengalaman pembelajaran interaktif, pengembangan keterampilan kognitif dan karakter, fleksibilitas dukungan kurikulum, serta kolaborasi dengan berbagai pihak.

JUARA

3

Efika Saragih*efikasrgh@gmail.com*Hak Cuti Haid bagi Pekerja Wanita dan Pengadaan *Tampon Dispenser*
 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan


Pemberian cuti haid selama 3 hari per bulan untuk para pekerja perempuan, memberikan opsi work from home dan pengadaan Tampon Dispenser di kantor pemerintahan, tempat pelayanan publik, dan lokasi strategis lainnya.

JUARA
3**Abdul Aziz Muslim**
abdulazizmuslim@asia.ac.id

Sistem penanganan yang berkelanjutan dan terintegrasi untuk penanganan isu kekerasan seksual di Sumatera Utara

 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan 

Pengembangan aplikasi pelaporan, pendidikan seksual inklusif, kampanye kesadaran publik, pusat rehabilitasi, pelatihan untuk penegak hukum hingga petugas medis, kolaborasi lembaga, penguatan perlindungan hukum, dan pendekatan teknologi keamanan pribadi untuk menangani serta memberikan ruang aman-nyaman untuk para korban kekerasan seksual.

Mahasiswa

JUARA
3**Naomi Adisty**
naomiadisty2005@gmail.com

Penanganan Kekerasan Seksual dan Tindak Lanjut di Sumatera Utara Lewat Aplikasi *Your Protect*

 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan 

Aplikasi penanganan kekerasan seksual di Sumatera Utara melibatkan pelaporan, peduli mental, kesehatan tubuh, konseling, dan tindak lanjut, termasuk pembentukan Posko Layanan Penanganan Kekerasan Seksual di setiap Kabupaten/Kota yang memastikan tindak lanjut secara intens dan melibatkan berbagai pihak.



Kalimantan Barat

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat meraih predikat sangat baik pada Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan predikat baik dalam Reformasi Birokrasi pada tahun 2022. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga meraih penghargaan dari MENPAN-RB sebagai daerah dengan *Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2022*. Capaian ini menunjukkan langkah maju Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam perbaikan pelayanan publik khususnya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik berkualitas.

Walaupun demikian, Provinsi Kalimantan Barat masih dihadapkan pada berbagai tantangan pembangunan khususnya yang berkaitan dengan pelayanan dasar seperti permasalahan pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Di bidang pendidikan, masih terdapat ketimpangan ketersediaan fasilitas pendidikan antara daerah kota dan daerah pesisir. Hal ini berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang meskipun meningkat dalam 5



tahun terakhir (66,98 pada tahun 2018 dan 68,63 pada tahun 2022), tetapi belum memenuhi target capaian IPM sebagaimana dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Barat, yaitu 70,29 pada tahun 2022. Provinsi Seribu Sungai ini juga masih menghadapi permasalahan pernikahan anak yang menjadi akar permasalahan kesehatan dan sosial ekonomi lebih luas. Di bidang infrastruktur, tantangan yang masih dihadapi provinsi ini adalah pemenuhan akses listrik khususnya di daerah pedesaan.

Kolaborasi pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Barat diharapkan secara optimal dapat mengoptimalkan berbagai inovasi sebagaimana yang akan dijelaskan lebih lanjut di sub-bab ini. Adapun inovasi-inovasi tersebut disusun selaras dengan penyelesaian permasalahan dan tujuan pembangunan Provinsi Kalimantan Barat. Diakomodirnya inovasi-inovasi yang lahir dari pemikiran orang muda ini diharapkan akan mendorong perbaikan pelayanan publik di provinsi ini.



Mengajar di Atas Layar

Jaka Ramadhan

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Selatan



Penyelenggaraan pelayanan publik secara optimal di bidang pendidikan masih menjadi salah satu tantangan pembangunan di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini tercermin dari data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat baru mencapai 68,63. Angka tersebut lebih rendah apabila yang diukur hanya wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Selain itu, angka Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) di Provinsi Kalimantan Barat baru mencapai 12,66 tahun dan 7,59 tahun. Artinya, rata-rata penduduk dewasa Provinsi Kalimantan Barat hanya mengenyam pendidikan hingga kelas I SMP dan penduduk muda kemungkinan akan bersekolah hingga lulus SMA. Angka tersebut lebih rendah dari capaian nasional masing-masing 13,1 dan 8,69.

Menurut Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat, pada tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat terdapat 4.850 SD/MI, 1.653 SMP/MTs, 600 SMA/MA, dan 220 SMK/MAK. Hal ini menunjukkan adanya penurunan ketersediaan sekolah seiring peningkatan jenjang pendidikan. Selain itu, dari jum-

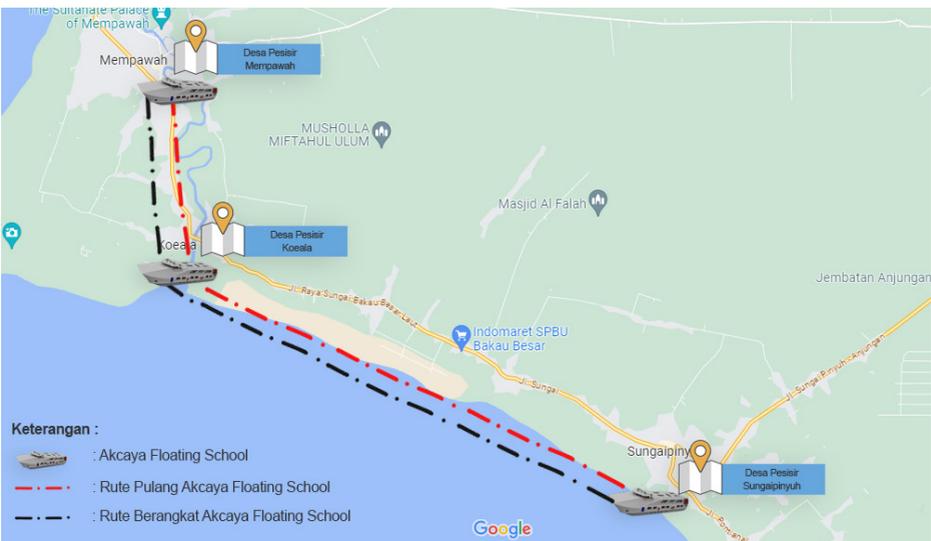
lah tersebut, sebanyak 83% berlokasi di wilayah perkotaan dan hanya 17% berada di wilayah pesisir yang menunjukkan keterbatasan jumlah sekolah di wilayah pesisir. Hal ini berdampak pada waktu tempuh siswa dari rumah ke sekolah. Menurut Gubernur Kalimantan Barat periode 2018-2023, H. Sutarmidji, S.H., M.Hum, waktu tempuh siswa dari rumah ke sekolah dapat mencapai 6 jam per hari, khususnya bagi masyarakat pesisir yang bertempat tinggal jauh dari sekolah. Padahal waktu tempuh ideal ke sekolah hanya 15-60 menit dari rumah. Kondisi ini dikhawatirkan dapat menghambat pengembangan sumber daya manusia di daerah pesisir di Kalimantan Barat.

Inovasi **Akcaya Floating School** menawarkan solusi permasalahan pendidikan di daerah pesisir Kalimantan Barat. Akcaya Floating School merupakan sekolah terapung mandiri energi berbasis kapal pendidikan yang menggunakan teknologi *Permanent Magnetic Generator*. Akcaya Floating School dirancang sebagai sarana pengganti bangunan sekolah yang dapat digu-



nakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar dengan kemampuan mobilitas sehingga mampu menjangkau permukiman masyarakat di wilayah pesisir tanpa memerlukan fasilitas dermaga pendukung. Setiap Akcaya Floating School dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung dan 12 kelas dengan daya tampung 40 siswa per kelas, serta diproyeksi mampu melayani

2-3 desa pesisir. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dengan tahap perencanaan, pengembangan konstruksi dan penyiapan sumber daya manusia untuk operasional, pelaksanaan layanan pendidikan di wilayah pesisir, evaluasi teknis dan akreditasi layanan pendidikan, serta peningkatan mutu berkelanjutan. Selain itu, penyiapan regulasi pendukung juga perlu dilakukan.



Objektif Inovasi

- ✓ Terciptanya alternatif model pendidikan yang cocok dan efisien diterapkan di wilayah pesisir Kalimantan Barat.
- ✓ Terciptanya desain mekanisme operasional penyelenggaraan layanan pendidikan dalam implementasi Akcaya Floating School.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik:

Masyarakat sebagai target inovasi dan pendukung penyelenggaraan Akcaya Floating School.

Pemerintah Daerah sebagai pihak yang melakukan sosialisasi, dan penyedia SDM pengelola dan pengajar bersertifikasi (80%).

Perguruan tinggi sebagai mitra penyedia pengajar Praktik Kerja Lapangan (20%).

Pemerintah Pusat sebagai pihak penyedia dukungan regulasi, pengawasan, dan perlindungan.

Teknisi dan Galangan Kapal sebagai pengembang Akcaya Floating School.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Jaka Ramadhan

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas
Provinsi Kalimantan Barat Kategori ASN Muda
jaka.ramadhan08@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Konseling dan Pengembangan untuk Mencegah Pernikahan Usia Dini

dr. Fawaid Akbar

UPT Puskesmas Khatulistiwa Pontianak



Pernikahan anak usia dini di Indonesia masih dalam kondisi yang memprihatinkan. Data *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2018 menempatkan Indonesia di peringkat tujuh dunia dalam hal perkawinan anak tertinggi. Sementara di tingkat ASEAN, menurut Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA), Indonesia menempati peringkat kedua tertinggi dengan 27,7% atau sekitar 23 juta anak yang menikah pada tahun 2018. Menurut BPS, pada tahun 2021, tingkat pernikahan usia dini di Provinsi Kalimantan Barat menempa-

ti urutan kelima tertinggi di Indonesia dengan rata-rata umur masyarakat yang melakukan pernikahan usia dini adalah 16-18 tahun. Salah satu faktor dominan penyebab tingginya pernikahan usia dini di Provinsi Kalimantan Barat adalah Kehamilan Tidak Direncanakan (KTD). Hal ini tidak terlepas dari kurangnya perhatian dan pengawasan oleh orangtua sehingga anak terjerumus pada pergaulan bebas dan seks di luar nikah. Hal ini melahirkan urgensi untuk pencegahan pernikahan usia dini melalui program yang efektif.





Inovasi yang dapat dijalankan untuk menekan angka pernikahan usia dini adalah program **PUSPELING SANAK (Pusat Pengembangan dan Konseling Sahabat Anak)**. Program ini bertujuan untuk menjaga agar anak-anak terhindar dari pergaulan bebas. Inovasi ini dapat diimplementasikan di tingkat Rukun Warga (RW) dan tingkat kelurahan serta dapat diintegrasikan dengan program posyandu remaja, yang selama ini masih kurang efektif dalam menekan pernikahan usia dini. Adapun pelayanan dari PUSPELING SANAK berupa layanan konseling remaja, penyuluhan, pengembangan diri, kepemimpinan, peningkatan spiritual, edukasi kesehatan, dan pendampingan anak. Pada tingkat RW, pelaksanaan program ini akan bekerjasama dengan tenaga profesional lintas sektor. Selanjutnya di tingkat kelu-



rahan, pelaksanaan program ini akan bekerjasama dengan pihak sekolah di tingkat SD, SMP, dan SMA.

Secara garis besar, strategi implementasi program ini dimulai dari pelaksanaan rapat koordinasi pemangku kebijakan lintas sektor; lalu diikuti dengan pembentukan PUSPELING SANAK dan penyusunan pengurus. Selanjutnya adalah penyusunan program di tingkat RW dan kelurahan, serta penentuan lokasi pelaksanaan program. Tahap selanjutnya adalah pembentukan dan pelatihan kader PUSPELING SANAK di tingkat RW dan kelurahan. Terakhir, layanan PUSPELING SANAK dapat dijalankan bersamaan dengan pelaksanaan sosialisasi program untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar dan lembaga pendukung terkait.

Objektif Inovasi

- ✓ Peningkatan pengetahuan anak terkait kesehatan reproduksi.
- ✓ Memberikan pelatihan kepemimpinan dan pengembangan kepada anak.
- ✓ Memberikan pendampingan kepada anak yang memiliki masalah sosial dan kurang mendapat pengawasan dari orangtua.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Anak dan remaja sebagai target utama program.

RW, Kelurahan, Kecamatan, dan Sekolah sebagai penyedia fasilitas, tenaga profesional, dan pembentukan kader.

Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Sosial, dan Dinas Pengendalian Penduduk KB, dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak sebagai penyedia ahli konseling, penyedia trainer kepemimpinan dan kewirausahaan, dan penyedia program pengembangan dan kreativitas anak.

Puskesmas sebagai penyedia tenaga ahli promosi kesehatan, dan penyedia tenaga dokter konseling.

Forum Anak, Duta Genre, dan LSM sebagai pendukung program.



Inovasi Pelayanan Publik oleh dr. Fawaid Akbar

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Kalimantan Barat Kategori Akademisi/Praktisi

drfawaidakbar@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Energi Listrik Murah dan Berkelanjutan

Dionisius Rio, Christ Santus Burhan

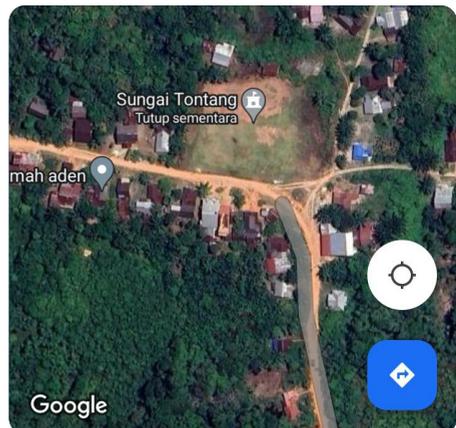
Universitas Tanjungpura, Universitas Bina Nusantara

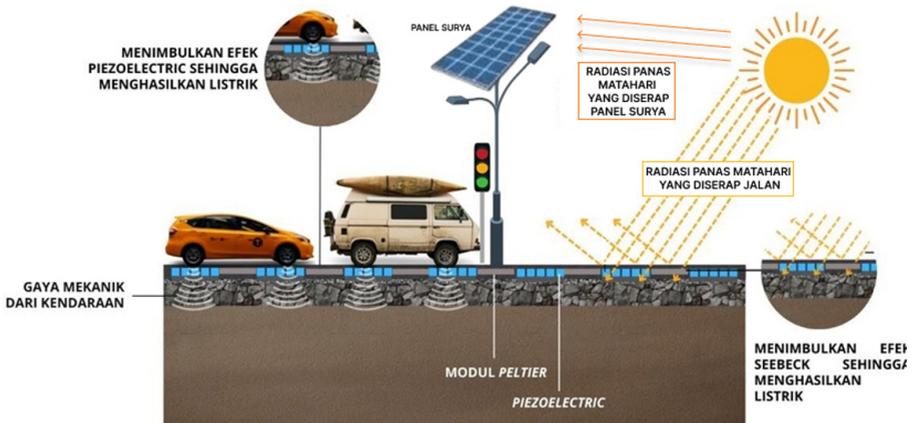


Pembangunan di bidang infrastruktur listrik di Provinsi Kalimantan Barat masih menghadapi tantangan. Berdasarkan data BPS tahun 2022, Provinsi Kalimantan Barat menempati posisi 5 terbawah sebagai provinsi dengan persentase akses listrik terendah, yaitu baru mencapai 89,99%. Dari 1.804 desa di Provinsi Kalimantan Barat hanya terdapat 1.064 desa yang mendapatkan aliran listrik atau sekitar 59%. Angka ini masih di bawah capaian nasional yaitu 70%. Artinya, kondisi ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat.

Konsep Jalan Raya Mandiri Energi Berbasis Piezoelectric, Thermoelectric, dan Panel Surya hadir merupakan alternatif inovasi yang dapat menjawab tantangan ini. Implementasi inovasinya melalui penggabungan pemanfaatan tekanan, berat massa dari kendaraan, dan intensitas radiasi matahari sebagai sumber pembangkit listrik. Inovasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi jalan raya menjadi pembangkit listrik terbarukan dan berkelanjutan. Implementasi konsep ini dapat

dilakukan di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki lebih 3 juta kendaraan bermotor pada tahun 2023. Adapun kendaraan pada umumnya digunakan untuk distribusi barang komersial dan pengangkutan hasil panen seperti kelapa sawit sehingga tekanan yang dihasilkan besar. Tekanan dan gaya mekanik yang dihasilkan kendaraan akan diubah menjadi energi listrik dengan menggunakan teknologi *piezoelectric*. Sebagai daerah yang dilintasi garis khatulistiwa dan terletak di daerah tropis, Provinsi Kalimantan Barat juga memiliki intensitas radiasi tinggi yang dapat dikonversi menjadi energi listrik ramah lingkungan menggunakan





teknologi *thermoelectric peltier* dan panel surya.

Dalam pelaksanaannya, teknologi *piezoelectric*, *thermoelectric*, dan panel surya akan mentransformasi energi mekanik, panas, dan cahaya menjadi energi listrik. Energi ini kemudian akan disalurkan melalui sistem transmisi dengan tegangan tinggi ke gardu induk, selanjutnya disalurkan dengan transmisi tegangan rendah ke gardu distribusi dan pelanggan, sehingga pada akhirnya dapat digunakan melalui instalasi listrik. Strategi implementasi inovasi ini membutuhkan waktu selama lima

tahun sehingga pengembangannya dapat diintegrasikan ke dalam agenda Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Adapun tahapan strategi implementasi inovasi ini dimulai dari uji kelayakan akademis, uji kelayakan teknis dan ekonomis, uji penerapan terbatas, dan selanjutnya uji penerapan skala luas. Mengingat biaya perluasan akses listrik konvensional yang tinggi, konsep jalan raya mandiri energi berbasis *piezoelectric*, *thermoelectric*, dan panel surya hadir sebagai solusi yang hemat biaya dan ramah lingkungan.

Objektif Inovasi

- ✓ Memenuhi kebutuhan listrik rumah tangga secara berkelanjutan di Provinsi Kalimantan Barat.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Rumah tangga/ Masyarakat yang belum memiliki akses listrik sebagai penerima manfaat implementasi inovasi.

Pemerintah Daerah sebagai pendukung regulasi, anggaran, dan pengembangan.

Universitas sebagai mitra pengetahuan dalam pelaksanaan uji kelayakan dan uji coba inovasi.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai lembaga yang mengelola dan mendistribusikan listrik.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Dionisius Rio dan Christ Santus Burhan

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Kalimantan Barat Kategori Mahasiswa

h1031201055@student.untan.ac.id | christsantusburhan123@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

 @tonsofidea, @usaid.erat

 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Kalimantan Barat

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

Sagitarisman

aris.gerrard12@gmail.com

Sistem Informasi dan Layanan Urusan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (SILUK ASN)

🔑 Reformasi dan Tata Kelola Pemerintahan 🔍

SILUK ASN merupakan sebuah sistem manajemen data dan arsip digital dokumen kepegawaian yang terintegrasi secara online. Berkolaborasi dengan BKPSDM dan OPD, SILUK ASN memberikan kemudahan akses dan pemutakhiran data ASN, pengelolaan kepegawaian yang efisien secara daring, serta memberikan nilai tambah berupa penyediaan wadah penyimpanan arsip digital setiap ASN.

Akademi/ Praktisi

JUARA

2

Shahnaz Khumaira

sashanaz@gmail.com

Program Kewirausahaan Untuk Panti Asuhan (ProKUPA)

🔑 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan 🔍

ProKUPA adalah program intervensi bidang kewirausahaan dengan model pemberian pelatihan, pengembangan keterampilan, dan dukungan pada para penghuni panti asuhan. Proyeksi strategis implementasi ProKUPA berfokus pada tiga langkah; *Assessment*, *Pelatihan* dan *Mentorship*, serta *Inkubasi* dan *Dukungan*.

JUARA

2

Fajar Raihan*fajarraihan@apps.ipb.ac.id*

SI-Fore

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

SI-Fore merupakan sistem informasi dan monitoring kebakaran hutan dan lahan untuk mengelola dan mencegah kebakaran. Melibatkan pemantauan *realtime*, pemantauan titik panas, analisa data, dan platform pengaduan masyarakat.

JUARA

3

Parada Jiwanggana*Jiwanggana@gmail.com*

Suami Serba Bisa, Istri dan Bayi Bahagia (Suserbi)

 Kesehatan

Program Suserbi mengoptimalkan peran suami dan ayah saat istri sedang mempersiapkan/dalam masa kehamilan, memasuki masa nifas, serta perawatan bayi. Kelas Suami untuk sosialisasi dan pelatihan peran suami, sedangkan Bank Suami sebagai wadah pengumpulan dana untuk menunjang pelayanan kesehatan ibu dan anak.

JUARA
3**Innovasik: Inovasiku asik, untuk negeri! (Priade Christian, Priscilla Sharon, Yuvensius Ramompas)***venansius.priadechristian@gmail.com*

Inovasi “WADAH KITE”: Inovasi Desa untuk Kalimantan Barat Sejahtera

Kesejahteraan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan

Program pemberdayaan masyarakat tani dengan kerja sama multi-sektor. Program Wadah Kite sebagai platform informasi dan penghubung untuk akses modal, peningkatan kapasitas *credit union*, dan keadilan dalam penetapan harga produk tani.

Mahasiswa

JUARA
3**Purun Squad (M. Nopri Ramadani Utama, Niluh Okta Prema Dewi, Ikazanti Udyana)***nopri.buhri@gmail.com*

Pencegahan Banjir dengan Membuat Rumah Apung Menggunakan HDPE

Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Floating house atau rumah apung dengan atap daun rumbia, konstruksi kayu sengon dan kubus HDPE (*High-density polyethylene*), dan kayu merbau sebagai tambatan. Rumah apung dapat membantu evakuasi karena mengapung saat banjir.



Banten

Provinsi Banten telah menorehkan segudang prestasi dan menunjukkan perkembangan yang pesat pasca terbentuk lebih dari dua dekade lalu. Dalam beberapa tahun terakhir, kinerja Pemerintah Provinsi Banten menunjukkan capaian yang berarti. Beberapa di antaranya seperti turunnya tingkat pengangguran, kemiskinan, hingga peningkatan yang konsisten pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meskipun begitu, dekat dengan Ibu Kota tak lantas membuat pelayanan publik di Provinsi Banten juara. Pemerintah Provinsi Banten masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada ketercapaian target pembangunan di *Tanah Jawara* ini.

Permasalahan pertama adalah di bidang investasi dan usaha, khususnya terkait dengan perizinan. Upaya formalisasi sektor usaha masih perlu terus didorong dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat di sektor usaha, dan meningkatkan nilai investasi di berbagai daerah di Provinsi Banten. Permasalahan lainnya adalah kurangnya



akses informasi publik terhadap ketersediaan fasilitas kesehatan, khususnya terkait ketersediaan ambulans. Hal ini perlu direspons dengan pelaksanaan pemetaan dan pengembangan sistem informasi yang lengkap. Selain itu, Provinsi Banten belum selesai dengan permasalahan *stunting*. Pada tahun 2022, terdapat satu kabupaten di Provinsi Banten yang masuk zona merah *stunting*, sedangkan lima kabupaten/kota masih dalam zona kuning. Kondisi ini menunjukkan urgensi keberadaan program penanganan *stunting* yang efektif.



Pada bagian ini akan disajikan konsep serta strategi implementasi yang bisa dilakukan tanpa melepaskan keterkaitan yang kuat dengan akar permasalahan. Dengan dukungan Pemerintah Provinsi Banten dan pemangku kepentingan terkait, inovasi ini akan mampu mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik dalam rangka pembangunan Provinsi Banten.

Izin Usaha Mudah Cuma Selangkah

Deni Legawa, Juli Marsono

Pemerintah Kota Serang



Sektor investasi dan usaha masih menghadapi kendala perizinan di Kota Serang. Sistem *Online Single Submission* (OSS) yang saat ini diberlakukan belum mampu secara optimal menjangkau masyarakat, khususnya kelompok dengan skala usaha kecil. Hal ini dapat disebabkan oleh kondisi pengusaha kecil yang kemampuan akses atas teknologi masih minim dan tidak memiliki waktu luang untuk mengaksesnya. Hal ini disebabkan oleh waktu-waktu produktif dihabiskan dengan mengurus usaha mereka. Di sisi lain, kesadaran masyarakat tentang pentingnya izin usaha masih rendah. Secara luas, permasalahan ini tercermin dari nilai investasi di Kota Serang. Dikutip dari Badan Penghubung Daerah Provinsi Banten, nilai investasi di Kota Serang menduduki posisi paling rendah di Provinsi Banten pada tahun 2022. Kendala perizinan usaha ini juga berdampak pada serapan tenaga kerja di Kota Serang. Menurut BPS, pada tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka di Kota Serang berada di angka 8,17%. Adapun penyumbang angka tersebut didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu 12,64%. Padahal, kelompok ini

berpotensi untuk dilibatkan dalam pengembangan sektor usaha di Kota Serang.

Urgensi perbaikan sistem perizinan usaha di Kota Serang berkaitan erat dengan konsep Formalisasi Ekonomi sebagaimana yang digagas oleh peraih Nobel Ekonomi Tahun 2006, Hernando De Soto. Salah satu bentuk Formalisasi Ekonomi yang dimaksud Hernando De Soto berupa legalitas usaha. Legalitas usaha tersebut mampu mendorong pengusaha, khususnya pengusaha baru, untuk mendapat pengakuan pasar, akses pembiayaan, bantuan pemerintah, kemitraan, hingga standarisasi usaha untuk dapat bersaing. Konsep ini mendorong keterlibatan ekonomi masyarakat khususnya dalam agenda keluar dari perangkap kemiskinan.

Inovasi **PROGRES SEKAKMAT – MANTAP** atau **Promosi Kejar Investor Setiap Kelurahan Kecamatan - Melayani Izin di Tempat Pengusaha** dapat menjadi alternatif solusi terhadap permasalahan ini. SEKAKMAT-MANTAP memungkinkan layanan perizinan serta layanan edukasi



perizinan usaha kepada masyarakat dilakukan di kantor kelurahan dan kecamatan, tidak harus ke kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Booth perizinan akan dibuka di kantor kecamatan dan selanjutnya secara bertahap dibuka di setiap kantor kelurahan di Kota Serang. Konsep ini akan memangkas jalur birokrasi sehingga masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu, pemahaman yang minim, hingga penyandang disabilitas

dapat terlayani. Pelaksanaan *pilot project* inovasi ini sebelumnya telah dilakukan di Kecamatan Serang dan berhasil menjangkau 611 pemohon dengan 535 Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan dalam waktu dua bulan. Strategi implementasi lebih lanjut dari inovasi ini terdiri dari pematangan konsep, penguatan dasar hukum, dan pengembangan kerjasama dan koordinasi dengan kecamatan, kelurahan, serta organisasi pemuda dan masyarakat.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatnya jumlah investor dan nilai investasi di Kota Serang.
- ✓ Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada layanan perizinan usaha oleh pemerintah.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat dan Pelaku Usaha di Kota Serang sebagai target inovasi khususnya yang terkendala dalam pengurusan izin usaha.

Pemerintah Kota Serang sebagai pendukung regulasi, anggaran, serta koordinasi lintas lembaga.

Kecamatan dan Kelurahan sebagai pelaksana terdepan layanan perizinan usaha.

Organisasi Orang Muda sebagai mitra pemerintah dalam pelaksanaan penyuluhan dan edukasi perizinan usaha.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Deni Legawa, SE dan Juli Marsono, SM

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Banten Kategori ASN Muda

denilegowo@gmail.com | adejulimarsono122@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Ambulans Siap Sedia

**Zakiul Fahmi Jailani, Dita Nurmadewi,
Raden Bambang Syumanjaya**

Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) Universitas Bakrie

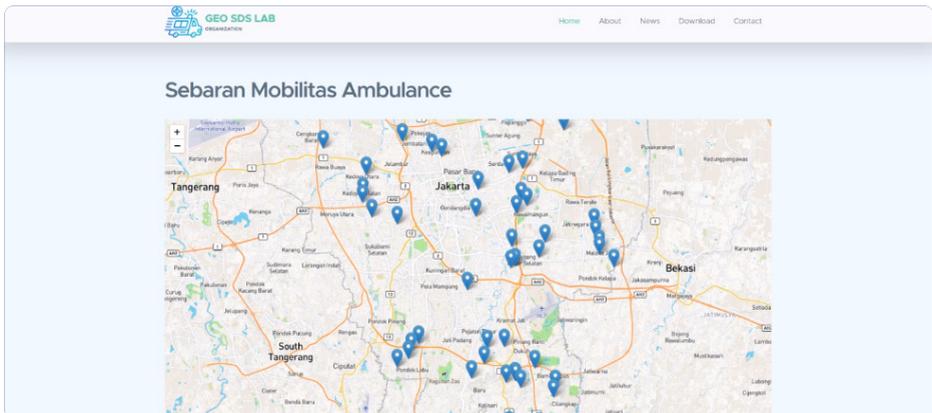


Akademisi/Praktisi

Pertumbuhan jumlah populasi di Provinsi Banten belum diimbangi dengan pemenuhan infrastruktur kesehatan yang memadai, khususnya ketersediaan informasi ambulans sebagai responder pertama dalam kondisi darurat. Saat ini, poin data ambulans di rumah sakit daerah Provinsi Banten hanya tersedia di platform OpenStreetMap, di mana hanya tercatat 10 data ambulans dan 33 data rumah sakit. Adapun informasi berdasarkan data tersebut tidak dilengkapi dengan detail informasi operator, kontak yang dapat dihubungi, biaya, hingga kapasitas transportasi medis tersebut. Padahal dengan total penduduk Provinsi Banten yang

mencapai 13,16 juta jiwa pada tahun 2022, berdasarkan informasi, setidaknya ada 263 jumlah transportasi medis ideal yang dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini sesuai dengan rasio ideal jumlah ambulans terhadap jumlah penduduk, sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Norman McSwain yaitu 1 ambulans untuk 50.000 orang.

Keterbatasan akses informasi ambulans berdampak pada penggunaannya di Provinsi Banten. Penelitian Syaribah N. Brice pada tahun 2022 menemukan bahwa, hanya 9,3% pasien yang menggunakan ambulans ke rumah sakit dan terdapat 38% pasien tidak





mengetahui informasi ketersediaan kendaraan medis tersebut. Berdasarkan ketersediaan data publik ambulans di Provinsi Banten dan hasil analisis sederhana yang dilakukan oleh tim penulis, diketahui bahwa cakupan pelayanan ambulans sejauh 2 km hanya meliputi sedikit wilayah di Provinsi Banten. Berangkat dari permasalahan ini, maka penyediaan informasi ambulans secara luas sangat diperlukan.

Inovasi **Pemetaan Spasial Ketersediaan Ambulan** berupa proyek pemetaan ambulans lengkap yang dapat menampilkan jangkauan pelayanan ambulans sejauh 2 km, serta dapat menampilkan rasio ketersediaan ambulans terhadap populasi tingkat kelurahan, dapat menjadi jawaban permasalahan ini. Program ini akan mengumpulkan data titik ambulans dan data rumah sakit. Kombinasi data ini



akan disajikan dalam informasi peta yang mencakup aspek ketersediaan ambulans, jangkauan wilayah pelayanannya sejauh 2 km, jangkauan wilayah pelayanan dalam rentang waktu 15 menit, serta rasio jumlah ambulans terhadap jumlah populasi.

Hasil dari proyek tersebut adalah layanan *e-government* berbasis *web-GIS* yang mampu memberikan informasi terkait ketersediaan kendaraan medis ini di Provinsi Banten. Inovasi ini diharapkan mampu memberikan wawasan dalam hal penempatan ambulans sehingga lebih tepat sasaran. Strategi implementasi inovasi ini terdiri dari pengumpulan data yang dibutuhkan, pelaksanaan analisis dan perbaikan berdasarkan *feedback* dari pihak terkait, dan penyebaran program kepada masyarakat luas.

Objektif Inovasi

- ✓ Terdatanya titik-titik ambulans dan rumah sakit di Provinsi Banten.
- ✓ Tersedianya akses informasi yang luas terkait ketersediaan fasilitas ambulans bagi masyarakat.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat sebagai target utama dan penerima manfaat dari pelaksanaan program.

Pemerintah Provinsi Banten sebagai pelaksana program dan penerima input informasi yang selanjutnya digunakan sebagai dasar pembuatan kebijakan terkait ambulans.

Organisasi Masyarakat sebagai mitra penyedia ambulans dan mitra diskusi dalam peningkatan kualitas layanan dan jangkauan ambulans.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Zakiul Fahmi Jailani, Raden Bambang Syumanjaya dan Dita Nurmadewi

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Banten Kategori Akademisi/Praktisi

zakiul.jailani@bakrie.ac.id | bambangsy28@gmail.com |
dita.nurmadewi@bakrie.ac.id

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📧 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Ayah Siaga Cegah *Stunting*

**Avina Dwitsani Puspita, Dinda Rahma Aulia,
Muthia Zahira Rachman**

Universitas Katolik Parahyangan



Upaya mencapai visi Indonesia Emas 2045 masih dihadapkan pada berbagai kendala, salah satunya masalah *stunting*. *Stunting* merupakan kegagalan dalam pertumbuhan anak akibat kekurangan gizi dalam rentang waktu yang lama. Dalam jangka pendek, *stunting* dapat mengganggu perkembangan kognitif, motorik, dan verbal anak. Sementara, dalam jangka panjang akan mempengaruhi tingkat IQ dan metabolisme tubuh anak. Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI), pada tahun 2022, angka *stunting* di Indonesia mencapai 21,6%. Salah satu daerah dengan angka *stunting* yang masih tinggi adalah Provinsi Banten dengan prevalensi sebesar 20%. Bahkan salah satu Kabupaten di Provinsi Banten, Pandeglang, memiliki angka prevalensi sebesar 29,4% dan masuk ke dalam zona merah *stunting*.

Pemerintah pusat melalui Perpres No. 72/2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* telah mengharuskan program percepatan penurunan *stunting* dilaksanakan di setiap daerah. Di Provinsi Banten, khususnya Kabupaten Pandeglang, berbagai program sudah dijalankan seperti Sarita Santik (Selasa

Berseri Tanpa Anemia Bersama Santriwati Cantik), Rabu untuk Ibu, Seupan Cau (Sehat Untuk Pandeglang Cegah Kematian Anak dan Ibu). Akan tetapi, program penanganan *stunting* seringkali hanya berfokus kepada Ibu dan anak saja. Padahal, dalam upaya percepatan penurunan dan pencegahan *stunting*, keterlibatan semua pihak diperlukan tidak terkecuali ayah.

Inovasi **Ayah Siaga** dapat menjawab perlunya keterlibatan ayah dalam upaya penurunan dan pencegahan *stunting*. Program ini berfokus pada peningkatan kesadaran ayah akan urgensi keterlibatan dalam penanganan *stunting* di tingkat keluarga, serta peningkatan pengetahuan ayah perihal pentingnya menjaga asupan gizi keluarga. Inovasi Ayah Siaga ditujukan kepada masyarakat di Provinsi Banten khususnya ayah dan calon ayah. Program ini mencakup tiga kegiatan yaitu *social campaign*, sehari bersama ayah, dan *check-up* bersama ayah.

Kegiatan *social campaign* berfokus pada aspek kognitif berupa peningkatan pengetahuan ayah melalui kampanye, atau cara yang dekat dengan masyarakat



sekitar terkait *stunting*, asupan gizi, dan pengasuhan anak. Kegiatan sehari bersama ayah menyorot aspek afektif berupa peningkatan interaksi dan aktivitas ayah dan anak yang bertujuan mencegah *stunting*. Kegiatan *check-up* bersama ayah menyorot aspek perilaku berupa peningkatan partisipasi ayah dalam memperhatikan tumbuh kembang anak. Dalam implementasinya, tiga kegiatan dalam inovasi ini akan

dilaksanakan sebanyak 21 kali dalam rentang waktu 6 bulan dengan jumlah keluarga sebagai partisipan setidaknya 50 keluarga. Fokus utama implementasi program ini adalah daerah zona merah dan kuning *stunting* di Provinsi Banten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Lebak, Kota Cilegon, dan Kota Serang.

Sub Program “Ayah Siaga”



Banber: Canva

Social Campaign



Banber: Canva

Kegiatan “Sehari Bersama Ayah”



Banber: Canva

Check-up Bersama Ayah

Objektif Inovasi

- ✓ Mempercepat penurunan dan mencegah *stunting* di Provinsi Banten melalui peningkatan pengetahuan dan kepedulian ayah akan asupan gizi keluarga.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik:

Masyarakat di Provinsi Banten sebagai target utama program khususnya ayah dan calon ayah.

Pemerintah Provinsi Banten sebagai pendukung anggaran, peraturan, dan pelindung program.

Satuan Tugas Percepatan Penurunan *Stunting* (Satgas Stunting) sebagai pelaksana dan pengawas program Ayah Siaga.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Avina Dwitsani Puspita, Dinda Rahma Aulia dan Muthia Zahira Rachman

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Banten Kategori Mahasiswa

6072001089@student.unpar.ac.id | 6072001057@student.unpar.ac.id |
6072001061@student.unpar.ac.id

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Banten

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

The Easy (Yoel Albert Laoh, Achmad Eko Prabowo, Ainu Safira Corni)

ainusafira@gmail.com

Program KEMBANG DESA (Kembali kErja untuk pengeMBANGAn DESA): Pengentasan Kemiskinan Ekstrem melalui Akselerasi Penurunan Angka Pengangguran Terbuka di Desa Cikande, Kab. Serang

 Kesejahteraan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan

Inovasi pelatihan tenaga kerja dengan fokus pada keterampilan lokal dan kondisi pekerjaan, kolaborasi dengan otoritas ketenagakerjaan, perusahaan, akademisi, dan praktisi. Inovasi KEMBANG DESA bertujuan untuk menekan tingkat pengangguran dan meningkatkan daya beli masyarakat untuk memperbaiki perekonomian.

Akademisi/ Praktisi

JUARA

2

Repa Kustipia

rkustipia@gmail.com

Edukasi Pariwisata Gastronomi

 Pendidikan dan Budaya

Edukasi Pariwisata Gastronomi di Tanah Jawara merupakan program yang berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia pemandu pariwisata gastronomi kreatif dengan kemampuan bercerita/tutur yang berasal dari pengetahuan dan literasi lokal sebagai sumber materi pariwisata.

JUARA
2**STOKEAT (Renita Nur Prijayanti, Indra Lesmana Saepurohman, Chairunisa Arunilam)***renitaprijayanti@gmail.com*

STOKEAT Sahabat Pangan Banten

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim 

Platform *website* bernama “STOKEAT” yang memiliki fitur pembelian pangan, peta ketahanan pangan, perbandingan harga, dan kurva sebaran daerah penghasil pangan. Dengan melibatkan seluruh rantai pasokan pangan, Stokeat bertujuan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga efektivitas dalam pemerataan pasokan pangan di Banten.

JUARA
3**Unit Layanan Disabilitas Muda (Dirham Gumawang Andipurnama,S.Pd, Syifa Latifah Devia Rahman,S.Pd)***dgandipurnama@gmail.com*

Penguatan Layanan Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Disabilitas melalui Unit Layanan Disabilitas (ULD)

 Pendidikan dan Budaya 

Pembentukan Unit Layanan Disabilitas (ULD), dengan fungsi seperti analisa kebutuhan,penyediaan data,rekomendasi,pelatihan,pendampingan, dan pengawasan. Memungkinkan Pemerintah Provinsi Banten untuk menjadi *Resource Center*, yang memberikan informasi dan bantuan teknis kepada seluruh sekolah reguler dalam meningkatkan layanan pendidikan bagi peserta didik dengan disabilitas.

JUARA
3**Januardi***januardimuljadi@gmail.com*

Model Insentif Pengganggu Kestabilan Mafia Beras
(*Rice Cartel*)

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim 

Pemberian insentif kepada produsen beras kecil untuk menjaga kompetisi, meminimalkan insentif dengan batasan total keuntungan, serta mendorong produsen kecil untuk bersaing. Keuntungan diperoleh dengan meningkatkan produksi beras, menurunkan harga beras, dan meningkatkan keuntungan produsen kecil.

Mahasiswa

JUARA
3

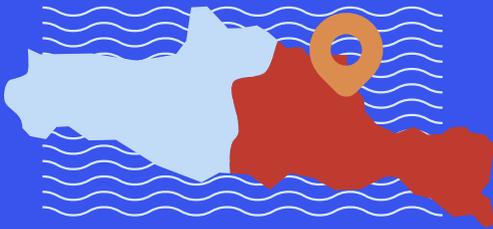
**GALAKSI/ Generasi Laksanakan Aksi (I'malus Sholikhah,
Thouf Salsabila, Fatimah)**

salsabila3105@gmail.com

Transformasi Layanan Administrasi (Translasi).

 Reformasi dan Tata Kelola Pemerintahan 

Kolaborasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tangerang untuk mewujudkan E-Government dan Reformasi Tata Kelola Pemerintahan. Pembaruan website diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi pungli, kurangnya informasi, serta proses administrasi yang lambat dan kurang transparan.



Jawa Timur

Provinsi Jawa Timur dalam beberapa tahun terakhir semakin menunjukkan diri sebagai daerah yang ramah inovasi. Hal ini terlihat dari eksistensi Jaringan Inovasi Pelayanan Publik (JIPP) Jawa Timur yang semakin berperan besar pada peningkatan kualitas pelayanan publik di provinsi tersebut. Platform ini berhasil menjadi sarana penyebarluasan dan pembelajaran inovasi pelayanan publik bagi pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Selain itu, platform tersebut juga berhasil menempatkan partisipasi publik sebagai komponen yang krusial dalam peningkatan kualitas pelayanan publik.

Peran inovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik masih harus terus didorong untuk membantu mengatasi berbagai masalah yang masih menjadi tantangan dalam pembangunan di Provinsi Jawa Timur. Terdapat tiga persoalan yang akan dibahas pada buku ini Pertama, isu



ketahanan pangan. Provinsi Jawa Timur merupakan penghasil beras terbesar di Indonesia, namun risiko krisis pangan yang disebabkan oleh perubahan iklim hingga ketidakpastian ekonomi global tetap harus dikelola dengan baik. Kedua, persoalan ketahanan bencana di mana masih perlunya penguatan ketangguhan bencana pada kelompok masyarakat rentan, salah satunya kelompok disabilitas netra. Ketiga, permasalahan pemerataan akses air bersih khususnya di wilayah desa.

Inovasi dari orang muda yang selanjutnya akan dijelaskan di bagian ini, disusun atas urgensi yang kuat dan latar belakang permasalahan yang kompleks. Meski demikian, inovasi yang diusulkan disajikan dengan strategi implementasi yang sangat mungkin untuk dilaksanakan. Melalui dukungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, serta kolaborasi lebih lanjut dengan pihak terkait, inovasi ini diharapkan mampu memberikan warna baru dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan publik di Provinsi Jawa Timur.



Mendahului Ancaman Krisis Pangan

Abdul Jabar Jordana Kalfat, S.TP, Duantra Bergas Ari Kunto, S.T.P

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Tulungagung



Berdasarkan data BPS, Provinsi Jawa Timur merupakan daerah penghasil padi terbesar di Indonesia, dengan 9,5 juta ton gabah kering giling dihasilkan pada tahun 2022. Capaian produksi ini setara dengan 17,39% total produksi padi nasional. Namun, masalah ketahanan pangan masih kerap terjadi, baik yang disebabkan oleh perubahan iklim, bencana alam, hingga gejala ekonomi regional dan global. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur adalah dengan mengembangkan sistem peringatan dini yang efektif. Hal ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan merespons sedini mungkin berbagai masalah yang akan mempengaruhi ketersediaan pangan sebelum keadaan semakin memburuk.

Sistem peringatan dini yang saat ini digunakan masih menggunakan pendekatan konvensional, yaitu metode statistik berbasis data historis untuk mengidentifikasi pola yang mungkin mengindikasikan adanya krisis di masa depan. Sistem ini memang sangat baik dalam mengenali potensi ancaman, tetapi memiliki keterbatasan dalam

mengakomodasi ancaman baru atau perubahan ancaman. Keterbatasan juga turut meliputi ketidakmampuan secara konsisten dalam memberikan peringatan dini secara *realtime*. Padahal, sistem peringatan yang akurat dan *realtime* sangat diperlukan untuk memberikan respons tepat pada ancaman krisis pangan, menekan risiko dan mencegah dampak lebih luas pada masyarakat, serta mempercepat pemulihan sebagai dampak krisis pangan.

Inovasi **SIMPANGJATI: Sistem Pemantauan dan Peringatan Dini Ketahanan Pangan Jawa Timur dengan Memanfaatkan Teknologi Artificial Intelligence Berbasis Extreme Gradient Boosting (XGBoost)**, dapat diterapkan untuk menjawab tantangan ketahanan pangan dan permasalahan sistem peringatan dini yang ada saat ini. Lewat algoritma XGBoost menggunakan data historis, pemerintah dapat mengembangkan model lebih akurat dan *realtime* dalam memperkirakan potensi krisis pangan, sehingga langkah antisipatif dapat diambil. Model yang dihasilkan oleh XGBoost dapat mempertimbangkan

berbagai faktor; seperti pola curah hujan, hasil panen, harga pasar; dan indikator sosial ekonomi lain yang berkaitan dengan indikasi krisis pangan.

Terdapat tiga keunggulan utama dari sistem peringatan dini tersebut, yaitu kemampuan prediktif yang lebih akurat, kemampuan untuk menangani

data kompleks dan beragam, serta adaptabilitas terhadap perubahan kondisi juga tren. Secara garis besar, strategi implementasi inovasi ini terdiri dari tahapan perencanaan, pengumpulan data dan pengembangan model, implementasi secara bertahap, dan tahap evaluasi.

Revolusi Ketahanan Pangan dengan Teknologi AI: Langkah Maju Jawa Timur

Kenali lebih dini, bertindak lebih cepat - dengan Sistem Peringatan Dini Ketahanan Pangan yang terintegrasi dengan AI!

Presisi Tinggi dalam Prediksi - Sistem cerdas yang memahami pola cuaca hingga dinamika pasar untuk mengantisipasi krisis pangan.

Respons Cepat atas Perubahan - XGBoost belajar dari data untuk mendeteksi ancaman baru, memberikan informasi real-time yang dapat diandalkan.

Informasi ketahanan pangan di ujung jari Anda - Akses langsung melalui Bot Telegram!

Inklusif dan Mudah Digunakan - Bot Telegram yang ramah pengguna, memastikan setiap lapisan masyarakat mendapat informasi vital tanpa hambatan.

Membangun Jawa Timur yang tangguh - melalui sistem peringatan dini yang cerdas dan proaktif untuk ketahanan pangan.

Sinergi Kabupaten Tulungagung - Dinas terkait bersatu padu, memperkuat fondasi ketahanan pangan daerah.

Langkah Implementasi - Data terkumpul, model terbangun, masa depan ketahanan pangan terjamin.

Yuk, bergabung dalam inovasi ini dengan menjadi bagian dari solusi ketahanan pangan di Jawa Timur.
Dukung sistem ini melalui Bot Telegram - informasi cepat, aksi tepat, untuk Jawa Timur yang lebih berdaya.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatkan ketahanan pangan di Provinsi Jawa Timur melalui penanganan risiko krisis pangan yang efektif.
- ✓ Meningkatkan tanggap darurat pada risiko krisis pangan serta Mendorong optimalisasi alokasi sumber daya dalam mitigasi dan penanganan krisis.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Pemerintah Provinsi Jawa Timur lintas sektor sebagai pengembang dan pengguna sistem peringatan dini.

Petani, produsen padi, dan pemangku kepentingan terkait sebagai target akhir pemanfaatan inovasi sistem peringatan dini.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Abdul Jabar Jordana Kalfat dan Duantra Bergas Ari Kunto

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Jawa Timur Kategori ASN Muda

abdjabarjk@gmail.com | ariduantra@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📧 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Teman Netra Siaga Bencana

Cut Meutia Karolina

Akademisi Universitas Al Azhar Indonesia



Pada tahun 2022, Provinsi Jawa Timur menempati posisi ketiga sebagai daerah dengan jumlah kejadian bencana alam terbanyak di Indonesia. Salah satu kelompok yang paling rentan ketika terjadi bencana adalah penyandang disabilitas, khususnya disabilitas netra. Provinsi Jawa Timur menempati urutan keempat jumlah disabilitas netra terbanyak di Indonesia. Terdapat 5.987 desa di Provinsi Jawa Timur di mana terdapat warga dengan disabilitas netra. Pada peristiwa erupsi Gunung Semeru di tahun 2021, terdapat 20 warga disabilitas yang menjadi korban termasuk tunanetra. Di sisi lain, lembaga pendidikan khusus disabilitas belum seluruhnya memasukkan program mitigasi kebencanaan sebagai bahan ajar wajib meskipun sudah diatur di dalam Permendikbud No. 33/2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana. Ditambah lagi, penyandang disabilitas tersebar dalam berbagai kelompok usia dan tidak seluruhnya berada di bangku sekolah, sehingga menjadi tantangan dalam pemberian pemahaman kebencanaan.

Terdapat 3 fase utama dalam ketanggapan bencana yaitu pra-bencana, kejadian bencana, dan pasca bencana. Dalam konteks penyandang disabilitas netra, upaya penguatan kesiagaan dalam fase pra-bencana perlu dilakukan dalam upaya pencegahan dan pengurangan risiko bencana. Adapun bentuk penguatannya berupa peningkatan pemahaman terkait mitigasi bencana. Dalam upaya penguatan tersebut, pertanyaan utama yang harus terjawab adalah bagaimana agar kelompok disabilitas netra di Provinsi Jawa Timur dapat melindungi diri saat bencana terjadi.

Inovasi berupa **Sekolah Kebencanaan untuk Teman Netra** dapat menjadi jawaban urgensi penguatan ketanggapan bencana bagi warga disabilitas netra.





SEKOLAH KEBENCANAAN UNTUK TEMAN NETRA

CUT MEUTIA KAROLINA - AKADEMIKI - PROVINSI JAWA TIMUR

KENAPA PENTING?

KONDISI ALAM PROVINSI JAWA TIMUR
 13 potensi bencana alam di Jawa Timur
 23 bencana alam di Jawa Timur sepanjang 2022
 Provinsi dengan jumlah bencana alam terbanyak ke-3

KONDISI TANAMANTRA DI PROVINSI JAWA TIMUR
 22,5% penduduk Indonesia adalah disabilitas
 6,64% adalah tunanetra
 1. Jawa Timur memiliki 1.000.000 orang tunanetra dalam 1M. Provinsi Penyandang Disabilitas terbanyak kedua di Indonesia
 Indeks pembangunan inklusif di disabilitas masih sangat rendah
 5.087 titik dengan penduduk tunanetra di Jawa Timur
 7.000+ rumah disabilitas (Tangerang, Tangerang Selatan, dan Tangerang Utara)

KONDISI MITIGASI BENCANA TANAMANTRA JAWA TIMUR
 Mitigasi bencana alam sangat penting, meningkatkan ketahanan serta perlu disabilitas. Berdasarkan hasil pengujian melalui survey SLB (Survei Lingkungan Bencana) di Jawa Timur, pendekatan khusus disabilitas ternyata belum sepenuhnya mendapatkan mitigasi bencana.

Maka inklusif yang sebenarnya adalah memberikan kesamarataan masyarakat, begitu juga dalam aspek kemandirian dalam mitigasi bencana. Program ini merupakan kegiatan yang tepat, mengacu pada implementasi kerangka mitigasi di SLB yang belum maksimal, serta mengacu mitigasi disabilitas yang sudah sangat minim, serta nilai-nilai kecermatan yang juga menjadi program dunia yang tertuang dalam SDG's.

RUMUSAN MASALAH

"Bagaimana agar tunanetra di Jawa Timur dapat melindungi diri (melakukan mitigasi bencana) pada saat mengalami bencana alam?"

KONSEP SEKOLAH KEBENCANAAN UNTUK TEMAN NETRA

* Kegiatan ini dilakukan melalui workshop dengan metode FGD grassroots dan didukung responses kegiatan mengadopsi berbagai bentuk bencana alam di Jawa Timur"

SASARAN PESERTA



PROYEKSI STRATEGI IMPLEMENTASI



CATATAN PENTING!

- Pelaksanaan di Provinsi Jawa Timur adalah pilot project
- Hasil pelaksanaan di Jawa Timur dapat diterapkan di berbagai provinsi lain di Indonesia
- Evaluasi dilakukan secara terus-menerus (on-going evaluation) untuk memaksimalkan hasil

*DATA KONDISI ALAM: KEMENDUKUM HUKUM DAN KEMENTERIAN BERKORPORASI DAN PERUMAHAN JAWA TIMUR



Inovasi ini menyediakan sejumlah program berupa kegiatan *roadshow* dengan tujuan penyampaian materi tentang siaga bencana, yang dilaksanakan melalui lokakarya dengan metode ceramah dan berbagi pengalaman, *Focus Group Discussion* (FGD), dan dongeng. Pelaksanaan program dilakukan berdasarkan kelompok usia penyandang disabilitas netra, yang terdiri dari lanjut usia (lansia), anak muda, dan anak-anak. Pada kelompok netra lansia menyasar dua kelompok peserta yaitu pendamping dan disabilitas netra itu sendiri. Pendamping biasanya adalah anggota keluarga yang hidup bersama

lansia dengan disabilitas netra. Metode yang digunakan pada kelompok ini adalah ceramah singkat dan berbagi kisah pengalaman peserta (*grassroot method*). Pada kelompok anak muda netra, materi akan disampaikan melalui pendekatan FGD yang mendukung peserta berpikir kritis mengenai mitigasi bencana. Terakhir, kelompok usia anak, pendekatan dilakukan melalui dongeng dan cerita. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dari pematangan materi dan penjarangan peserta, pelaksanaan *roadshow*, pelaksanaan secara kontinu, dan evaluasi pelaksanaan.

Objektif Inovasi

- ✓ Terpenuhinya hak setara disabilitas khususnya netra dalam pelayanan publik di bidang kesiapsiagaan bencana.
- ✓ Meningkatnya pemahaman warga disabilitas netra terkait kesiapsiagaan bencana.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Penyandang disabilitas netra sebagai target utama pelaksanaan program.

Komunitas netra seperti Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) sebagai mitra pelaksanaan program.

Pemerintah lintas bidang - bencana, sosial, pendidikan sebagai pelaksana dan pendukung program.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Cut Meutia Karolina

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Jawa Timur Kategori Akademisi/Praktisi

cut.meutia@uai.ac.id

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

 @tonsofidea, @usaid.erat

 program www.program-erat.or.id

Mengolah Air Hujan untuk Atasi Krisis Air Bersih

Yohanes Maruli Arga Septianus, Vanessa Olivia Hariko, Ahmad Rifaldi Rafi Afwa

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

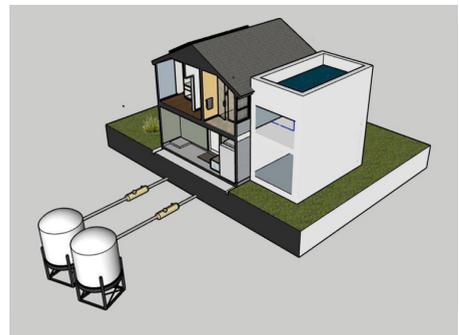


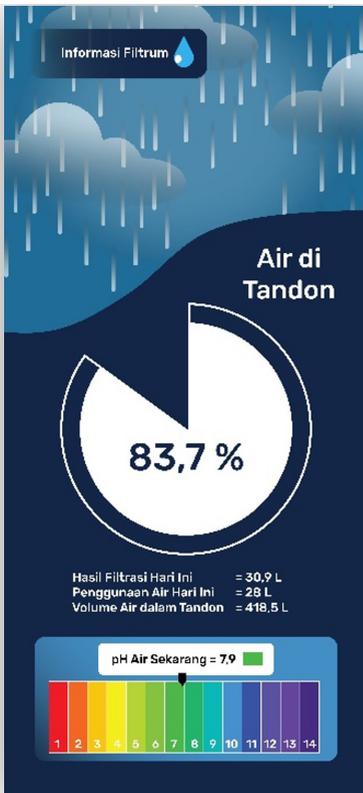
Ketersediaan air bersih yang memadai masih menjadi tantangan sektor infrastruktur di Provinsi Jawa Timur, khususnya kawasan pedesaan. Menurut Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi) Jawa Timur, realisasi penyediaan air bersih di Provinsi Jawa Timur baru mencapai 60%. Faktor utama tidak meratanya ketersediaan air bersih, yakni kondisi infrastruktur seperti sistem perpipaan, sumur, dan sumber air belum dapat dikembangkan secara optimal, khususnya di daerah pedesaan. Persoalan geografis hingga kondisi jalan-jalan di desa yang masih minim mendapat perhatian dalam usaha jangkauan aksesibilitas, menjadi salah satu penyebab sulitnya pembangunan infrastruktur air.

Di sisi lain, Provinsi Jawa Timur merupakan daerah dengan curah hujan yang cukup tinggi. Beberapa daerah seperti Kabupaten Banyuwangi, Probolinggo, hingga Jember bahkan memiliki rata-rata curah hujan lebih dari 2500 mm/tahun. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan air di Provinsi Jawa Timur, baik untuk pertanian, perikanan, energi,

hingga sebagai sumber air bersih layak pakai.

Inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pemanfaatan air hujan adalah **Filtrum: Inovasi Alat Filtrasi dan Manajemen Air Hujan menjadi Air Bersih Berbasis Sistem Elektrokoagulasi dan Ekstrak *Alpinia galanga* di Provinsi Jawa Timur**. Filtrum merupakan alat penyaring air hujan agar menjadi air bersih layak pakai. Dalam praktiknya, Filtrum memiliki dua filter, yaitu sistem elektrokoagulasi sebagai filter pertama dan kitosan yang diaktifkan dengan ekstrak lengkuas (*Alpinia galanga*) untuk filter kedua. Pemanfaatan teknik elektrokoagulasi pada filter pertama memiliki beberapa kelebihan, yaitu





pengoperasian yang mudah, harga plat terjangkau dan mudah ditemukan, jangka waktu penggantian alat relatif lama, serta waktu reaksi untuk melakukan penyaringan air cukup singkat. Pemakaian *Alpinia galanga* untuk filter kedua didasarkan pada efektivitasnya dalam membunuh bakteri di dalam air hujan, serta didukung dengan jumlah produksinya yang besar di Provinsi Jawa Timur.

Secara sederhana, mekanisme kerja Filtrum dimulai dari penampungan air hujan, lalu dialirkan menuju filter pertama, selanjutnya dialirkan menuju filter kedua. Kemudian, air bersih hasil filtrasi masuk ke tempat penampungan, untuk selanjutnya dikontrol ketersediaannya secara berkala, baik manual maupun menggunakan aplikasi lewat bantuan sensor pada tandon penampungan. Strategi implementasi inovasi ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu riset, pembuatan prototipe, observasi regional dan perizinan, instalasi sistem, serta tahap pemeliharaan dan evaluasi.

Objektif Inovasi

- ✓ Mewujudkan ketersediaan dan pemerataan akses terhadap air bersih di Provinsi Jawa Timur khususnya di daerah pedesaan.
- ✓ Mendukung pemerataan air bersih di wilayah-wilayah yang mengalami krisis air bersih di Indonesia.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat desa dengan akses air bersih yang terbatas sebagai target utama implementasi inovasi.

Pemerintah daerah kabupaten/kota hingga tingkat desa di Jawa Timur sebagai pelaksana inovasi dan pendukung keberlangsungan jangka panjang program.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Harmoni Team (Yohanes Maruli Arga Septianus, Ahmad Rifaldi Rafi Afwa, Vanessa Olivia Hariko)

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Jawa Timur Kategori Mahasiswa

maruliyohanes09@gmail.com | rafiawf@gmail.com |
vanessa.olivia71@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📧 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Jawa Timur

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

K-UKM Jaya Sejahtera (Imam Hamadi Wijaya, Dimas Tri Handoko, Aisyah Aminy)

imamhamadiwijaya@gmail.com

My Business Advisor: Electronic for UMKM based on Artificial Intelligence

🔑 Kesejahteraan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan 🔍

Inovasi *My Business Advisor - Electronic for UMKM Based on Artificial Intelligence* (MBA-EUMKM) merupakan sistem informasi terintegrasi yang mencakup program pemerintah dari tingkat pusat hingga daerah. Fitur-fitur seperti Tanya MBA, Konsultasi MBA, dan PUSAKA (Pusat Alternatif Kegiatan dan Aktifitas pemberdayaan UMKM) dirancang untuk memberikan informasi menyeluruh, rekomendasi program berbasis kebutuhan, serta pusat kegiatan pemberdayaan UMKM.

Akademisi/ Praktisi

JUARA

2

Watermile (Luvy Dellarosa dan Deliana Prasetiyana)

luvydellarosa@gmail.com

Watermile sebagai Upaya Penanganan Ketimpangan Air Bersih di Provinsi Jawa Timur melalui Transformasi Digital dalam Pemerataan Infrastruktur

🔑 Pemerataan Infrastruktur dan Transformasi Digital 🔍

Watermile mengusung sistem terintegrasi dan berkelanjutan yang mencakup aspek hulu, tengah, dan hilir dalam manajemen proyek berbasis data. Pendekatan ini memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan analisis menyeluruh terhadap ekosistem, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat, dan memberikan solusi komprehensif pada isu pemerataan infrastruktur.

JUARA
2**Antaboga (Gary Dwi Primastio, Rount Maulero, Effela Trisakina)***primastio@gmail.com*

Antaboga: Strategi Reduksi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Melalui Modifikasi Perilaku Berbasis Pengetahuan Adat

 Kesehatan


Program Antaboga sebagai intervensi perubahan perilaku BABS yang berlandaskan pengetahuan adat atau *indigenizing education*. Pendekatan ini digunakan sebagai pendukung keterbatasan faktor sosial-budaya dan pendekatan *top-down* dalam edukasi perilaku sanitasi dengan menggali pengetahuan lokal itu sendiri. Terdapat empat tahapan implementasi Antaboga; *Meta-theoretical, Theoretical, Empirical, dan Application*. Keseluruhan tahapan Antaboga melibatkan tidak hanya masyarakat sebagai subjek tetapi juga kerjasama dengan pihak pemerintah dan organisasi non-pemerintah.

JUARA
3**UPT RSBG Tuban (Sugiantoro, S.Tr.Sos., Jatsiyana Dienty Sari, S.Tr.Sos., Mirza Arintha Praharasty, S.Sos)***kerjasugik@gmail.com*

Salekta JaTi Karya” (Disabilitas Intelektual Jawa Timur Berkarya)

 Kesejahteraan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan


Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Intelektual (PDI) melalui kerjasama antara Dinas Sosial dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lain, berfokus pada pelatihan keterampilan dan integrasi PDI ke dalam dunia usaha. Tak hanya dapat membantu perekonomian secara mandiri atau keluarga, keberadaan PDI bekerja/berkarya juga dapat membantu dalam menekan diskriminasi terhadap PDI di lingkungan kerja.

JUARA
3**Lili Nur Indah Sari***lilinurindahs11@gmail.com*

Akademi 1000 Daycare

Kesejaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Inovasi Akademi 1000 Daycare menyediakan program inkubasi selama 3 bulan bagi tenaga pengasuhan anak dan masyarakat umum yang ingin menjalankan daycare terjangkau sebagai wirausaha sosial. Program ini menciptakan daycare berkualitas melalui pendekatan kewirausahaan dan melibatkan berbagai pihak dalam strategi pentahelix untuk mendukung kemandirian finansial.

Mahasiswa

JUARA
3**Linda Wahyuningrum***linwahrum2003@student.ub.ac.id*

Penunjang Infrastruktur Jalan Berbasis Strip Khusus bagi Penyandang Tunanetra

Pemerataan Infrastruktur dan Transformasi Digital

Pemasangan strip jalan dengan cahaya yang dipancarkan oleh strip yang dapat ditangkap oleh kelompok disabilitas netra. Ide ini memungkinkan Individu dengan disabilitas netra untuk berjalan secara mandiri dengan lebih nyaman dan aman.



Sulawesi Selatan

Dalam beberapa dekade terakhir, Provinsi Sulawesi Selatan telah menunjukkan kemajuan di berbagai bidang, meliputi infrastruktur, sumber daya manusia, dan ekonomi, sehingga provinsi ini dijuluki Pintu Gerbang Kawasan Timur Indonesia. Meski demikian, di bidang pelayanan publik, Provinsi Sulawesi Selatan masih menemui rintangan. Menurut Ombudsman Republik Indonesia, mayoritas kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Selatan masih berada pada tingkat kepatuhan sedang pada standar pelayanan publik. Kondisi ini mempengaruhi berbagai tantangan pembangunan yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun beberapa tantangan pembangunan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Pertama, di bidang kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan masih belum selesai dengan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Menurut Kementerian Kesehatan, terdapat 3.562 kasus DBD di Provinsi Sulawesi Selatan sepanjang tahun 2022. Uraian lebih lanjut terkait permasalahan ini akan



membahas lebih spesifik kasus Demam Berdarah di Kabupaten Bantaeng. Kedua, masih di bidang kesehatan, Provinsi Sulawesi Selatan juga masih dihadapkan pada permasalahan *stunting*. Pada tahun 2022, angka prevalensi *stunting* di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 27,2% dan masuk ke dalam sepuluh besar provinsi di Indonesia dengan tingkat prevalensi *stunting* tertinggi. Ketiga, Provinsi Sulawesi Selatan dalam beberapa tahun terakhir dihadapkan pada semakin besarnya ancaman risiko bencana sebagai dampak perubahan iklim sehingga pengembangan sistem yang ideal untuk mitigasi dan penanggulangan perlu dilakukan.

Secara garis besar, inovasi dari orang muda yang disajikan di bagian ini menawarkan solusi yang aplikatif, dekat dengan masyarakat, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penyelesaian permasalahan. Dukungan pemerintah dan pemangku kepentingan terkait diharapkan dapat mengoptimalkan manfaat dari inovasi-inovasi ini dalam agenda pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan ke depan.



Rumah Tangga Lawan Demam Berdarah

Wiswan Marwan Kasjum, S.KM

Puskesmas Sinoa, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan



Sebagai daerah tropis, penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat di Indonesia, tanpa memandang usia. Pada tahun 2022, jumlah kasus penyakit DBD di seluruh wilayah kerja Puskesmas Sinoa mencapai 18 kasus. Rendahnya Angka Bebas Jentik (ABJ) menjadi faktor utama penyebab tingginya angka kasus ini. Pada tahun 2022, ABJ untuk keseluruhan wilayah kerja Puskesmas Sinoa baru mencapai 80,07%, atau berada di status berisiko karena berada di bawah angka setidaknya 95%. Adapun faktor penyebab rendahnya ABJ adalah banyaknya tempat perindukan nyamuk seperti di bak mandi atau penampungan air yang jarang dibersihkan, serta barang bekas atau sampah yang ada di lingkungan sekitar rumah. Hal ini disebabkan oleh masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pentingnya melakukan pemberantasan jentik, khususnya pada skala rumah tangga.

Untuk memutus akar permasalahan penyakit DBD, inovasi berupa program **Gertak si Penkritik: Gerakan**

Pemberantasan Jentik Melalui Apresiasi Pemberian Stiker Pada Rumah Sehat Bebas Jentik menjadi opsi yang dapat diambil. Adapun inovasi ini akan mengaktifkan kembali petugas Juru Pemantau Jentik (Jumantik) untuk melakukan survei jentik secara berkala di setiap rumah tangga. Tujuan utamanya adalah menekan populasi nyamuk dengan cara memberantas jentiknya. Inovasi ini sejalan dengan program nasional dalam agenda pencegahan DBD yaitu Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik.

Pelaksanaan inovasi diawali dengan penyuluhan dan sosialisasi kepada setiap rumah tangga tentang bagaimana cara pemberantasan jentik dengan menggunakan metode 3M Plus. 3M Plus meliputi menguras setiap bak mandi atau penampungan air yang ada di rumah tangga, menutup bak mandi atau penampungan air; mengubur barang bekas atau sampah yang bisa menjadi tempat perindukan jentik nyamuk, termasuk memberikan Bubuk Abate (Larvasidasi) pada bak mandi atau penampungan air. Selanjutnya, secara berkala Jumantik



akan melakukan survei jentik ke setiap rumah tangga dan memberikan penilaian. Rumah yang terbebas dari jentik berhak mendapatkan stiker sebagai penanda rumah sehat bebas jentik. Pemilik rumah sehat bebas jentik selanjutnya akan diberikan kartu yang dapat digunakan untuk mendapatkan

pelayanan *plus* di kantor desa atau wilayah kerja Puskesmas Sinoa. Strategi implementasi inovasi ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan koordinasi dan kemitraan, pelaksanaan penyuluhan dan survei berkala, dan evaluasi dan perbaikan program.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatkan Angka Bebas Jentik (ABJ) menjadi $\geq 95\%$ sehingga bisa mencegah terjadinya kasus Demam Berdarah (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Sinoa.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat sebagai target utama pelaksanaan inovasi program.

Puskesmas dan Juru Pemantau Jentik sebagai pelaksana program.

Pemerintah desa sebagai pendukung dengan pemberian insentif pelayanan pada rumah tangga bebas jentik.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Wiswan Marwan Kasjum

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas
Provinsi Sulawesi Selatan Kategori ASN Muda
marwanwiswan.wm@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Menyasati Perubahan Iklim dengan Bantuan Teknologi

Wina Natalia, Hanif Sulaeman, Fandila Dimas Prayoga

U-INSPIRE Indonesia



Keterbatasan akses informasi akurat dan terkini di Provinsi Sulawesi Selatan mengenai cuaca ekstrem, pergeseran iklim, dan potensi bencana menyebabkan masyarakat menjadi rentan terhadap dampak yang ditimbulkan. Studi Climate Central menyebutkan, salah satu daerah di Sulawesi Selatan yaitu Kota Makassar, adalah daerah di Indonesia dengan pergeseran iklim tertinggi. Analisis risiko iklim dari The Cross Dependency Initiative menempatkan Sulawesi Selatan sebagai salah satu wilayah dengan risiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim. Menurut Kajian Risiko Provinsi Sulawesi Selatan, bencana banjir dan cuaca ekstrem, dan kenaikan permukaan laut masih menimbulkan masalah serius di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini melahirkan urgensi untuk meningkatkan pelayanan publik yang efektif dan tepat sasaran sebagai upaya merespons perubahan iklim dan ancaman bencana. Selain itu, pengembangan sistem peringatan dini yang terintegrasi juga diperlukan, sehingga masyarakat dan pemangku

kepentingan terkait dapat melakukan tindakan mitigasi dengan lebih tepat.

Inisiatif **Outsmarting Disaster** diharapkan dapat menyasati permasalahan *gap* informasi kebencanaan di Sulawesi Selatan. Inovasi tersebut berupa pemanfaatan teknologi *Internet of Things* (IoT) untuk memicu aksi berbasis data yang berpusat pada masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Bentuk dari IoT yang akan dimanfaatkan berupa perangkat sensor yang mampu mengumpulkan dan menganalisis data menggunakan teknik *machine learning*. Teknik ini dapat memberikan informasi



secara akurat dan *realtime* tentang tinggi air laut, kecepatan angin, dan parameter lainnya dalam mengukur dampak bencana serta perubahan iklim.

Terdapat tiga aspek penting yang ditawarkan oleh inovasi **Outsmarting Disaster**. Pertama, pemanfaatan teknologi IoT akan meningkatkan arus informasi secara akurat, memperbaiki sistem peringatan dini, dan mendukung pengambilan tindakan yang lebih tepat serta cepat dalam menghadapi perubahan iklim. Kedua, pelibatan masyarakat secara aktif dalam merancang dan mengimplementasikan program akan menciptakan pemahaman yang lebih luas, meningkatkan kesadaran pentingnya mitigasi bencana, dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam menghadapi perubahan iklim. Ketiga, pemanfaatan infrastruktur dan teknologi rendah biaya memungkinkan adopsi dan manfaat yang lebih luas pada masyarakat. Secara garis besar, strategi implementasi dari inisiatif ini terdiri dari perencanaan dan studi kelayakan, peningkatan kapasitas dan kesadaran masyarakat akan perubahan iklim, pengembangan kemitraan dan kolaborasi, pengembangan dan pengujian teknologi IoT, pelaksanaan evaluasi, dan pemanfaatan secara berkelanjutan.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatkan kualitas, efisiensi, dan aksesibilitas pelayanan publik dalam menghadapi perubahan iklim dan dampaknya khususnya di daerah pesisir di Provinsi Sulawesi Selatan.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat sebagai target utama pelaksanaan inovasi dan sebagai pengguna informasi kebencanaan dan perubahan iklim.

Pemerintah Daerah sebagai koordinator pengembangan inovasi.

Peneliti, Akademisi, dan Organisasi Masyarakat Sipil sebagai mitra dan pendukung pengembangan dan implementasi inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Wina Natalia, Hanif Sulaeman dan Fandila Dimas Prayoga

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Sulawesi Selatan Kategori Akademisi/Praktisi

nataliawina@gmail.com | hanif@uinspire.id | fandilladp@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📧 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Potensi Pasar Tradisional untuk Pencegahan dan Penurunan Stunting

Fakhri Fauzan, Shafa Syahrani

Universitas Negeri Makassar



Permasalahan *stunting* masih menjadi tantangan dalam pembangunan di bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia, angka prevalensi *stunting* di Provinsi Sulawesi Selatan mencapai 27,2% pada tahun 2022. Angka ini menempatkan Provinsi Sulsel di dalam 10 besar provinsi dengan angka prevalensi tertinggi di Indonesia. Yanti dkk (2020) dalam studinya menyatakan bahwa *stunting* merupakan masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya, yakni orang tua kesulitan mendapatkan akses informasi terkait *stunting* sehingga mempengaruhi pola asuh, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi yang kurang, serta rendahnya status ekonomi dari pihak keluarga. Berbagai faktor ini memiliki korelasi yang signifikan terhadap kejadian *stunting* pada anak.

Dari faktor-faktor tersebut, yang menjadi subjek paling berpengaruh dalam kasus *stunting* adalah pengetahuan orang tua dan kondisi ekonomi. Salah satu tantangan dalam pencegahannya adalah adanya paradigma di masyarakat bahwa makanan yang sehat adalah makanan yang relatif mahal. Padahal,

menurut Harumi dkk (2021) makanan dengan harga ekonomis juga mampu memenuhi Angka Kecukupan Gizi sehari-hari. Makanan dengan harga ekonomis dapat dijumpai dengan mudah di pasar tradisional.

Inovasi **Healthy Traditional Market** menjadi solusi implementasi dalam upaya mencegah dan menurunkan angka *stunting* di Sulawesi Selatan. Inovasi ini berupa strategi penataan pasar tradisional menjadi sumber makanan sehat dan bergizi dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat luas. *Healthy Traditional Market* memiliki tiga pilar konseptual. Pertama, klasifikasi produk sesuai kebutuhan nutrisi dan gizi masyarakat, seperti misalnya makanan yang menjadi sumber protein akan ditempatkan di satu lokasi pasar. Konsep ini akan memudahkan masyarakat untuk menemukan bahan makanan yang dibutuhkan. Kedua, edukasi tentang kandungan gizi dari makanan yang ditemui di pasar tradisional, kebutuhan gizi per hari anak, dan risiko kekurangan gizi dan nutrisi pada anak yang secara teknis akan diimplementasikan di gerbang pasar.

PROTOTYPE *BILLBOARD* PETA PASAR TRADISIONAL



Konsep edukasi selaras dengan konsep “Ide Piringku” yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Ketiga, pembuatan peta di billboard yang ditempatkan di gerbang pasar, berisi informasi tentang denah

lokasi bahan makanan sehat yang ada di suatu pasar tradisional. Strategi implementasi inovasi ini terdiri dari tahap perancangan, tahap aplikasi dan revitalisasi pasar, dan tahap pengawasan.



Objektif Inovasi:

- ✓ Menurunkan dan mencegah *stunting* di Provinsi Sulawesi Selatan melalui penataan pasar tradisional berbasis kebutuhan gizi dan nutrisi anak.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik:

Masyarakat khususnya orangtua sebagai target utama inovasi yang akan membeli bahan makanan dari pasar tradisional.

Pemerintah sebagai pemangku kepentingan tertinggi dalam penataan dan revitalisasi pasar tradisional.

Ahli Gizi sebagai pihak yang mengklasifikasikan bahan pangan di pasar tradisional dan memberikan informasi nilai gizi.

Akademisi sebagai pendukung dalam implementasi inovasi, dan membantu dalam penyuluhan dan sosialisasi *Healthy Traditional Market*.

Pedagang sebagai penyedia bahan makanan dan sebagai mitra pelaksanaan inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Fakhri Fauzan dan Shafa Syahrani

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Sulawesi Selatan Kategori Mahasiswa

fahrif014@gmail.com | shafasyahrani81@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

 @tonsofidea, @usaid.erat

 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Sulawesi Selatan

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

A. Syafaat Zulkarnain. SP

ahmadsyafaat96@gmail.com

DEDIKASI SUMO (Deteksi Dini Kelainan Obstetri Melalui Pemeriksaan USG Mobile)

 Kesehatan

DEDIKASI SUMO merupakan program yang menawarkan pemeriksaan USG mobile oleh dokter umum di luar gedung puskesmas serta memberikan akses kepada ibu hamil yang menghadapi kendala geografis dan sosio-ekonomi. Tujuannya adalah menyediakan pelayanan antenatal yang melibatkan dokter dan tanpa biaya tambahan.

Akademisi/ Praktisi

JUARA

2

Harpiana Rahman

harpianarahman@gmail.com

Mendorong Layanan BPJS Kesehatan yang Inklusif di Makassar

 Kesehatan

Inovasi pelayanan BPJS untuk kelompok difabel dengan melibatkan transformasi pada tiga bentuk layanan informasi yaitu pelayanan langsung di kantor dengan fasilitas ramah difabel, penyediaan fitur *talkback* dan video berbahasa isyarat pada situs web BPJS, dan peningkatan aplikasi mobile JKN dengan fitur yang mendukung akses kelompok difabel.

JUARA
2**Rio Fernando Alexander***riofern.alexander@gmail.com*

BIBaP (BLKA, Insper, Baper'ji, dan PPA) Sebagai Instrumen Pemerintah dalam Pengendalian Pernikahan Anak Usia Dini

 Kesehatan

BIBaP terdiri atas empat rekomendasi (3 kebijakan dan 1 platform) yang disusun untuk melengkapi tindakan preventif yang sudah dilakukan oleh pemerintah daerah yang kebanyakan berfokus pada edukasi dan konseling semata. Aktivitas dari program adalah: Bantuan Langsung Kebutuhan Anak (BLKA), Insentif Pernikahan bagi pasangan yang menunda menikah, dan platform pengaduan pernikahan anak Platform Batalkan Pernikahan'ji.

JUARA
3**Muhammad Romario Basirung***romario.basirung@kemdikbud.go.id*

Assikola

 Pendidikan dan Budaya

Platform Layanan Pendidikan komprehensif untuk perluasan akses dan kesempatan belajar bagi anak usia sekolah tingkat menengah, serta peningkatan literasi digital di Provinsi Sulawesi Selatan.

JUARA
3**Sutriani***sutriani_khadijah@yahoo.com*

SEKOLAH untuk SEKOLAH: Upaya Menekan Perkawinan Anak melalui Jalur Pendidikan

 Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

Program penurunan perkawinan anak melalui pendekatan pendidikan dengan empat komponen utama: larangan menikahkan anak-anak berstatus pelajar; penyadaran dampak perkawinan anak melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler; memotivasi peserta didik untuk mencapai cita-cita, dan memberikan pemahaman kepada orang tua/wali tentang dampak perkawinan anak.

Mahasiswa

JUARA
3**E-BAGE (Arbi Ahmadi, Azizah Assahra, Muh. Chairul Sahar)***arbiahmadi673@gmail.com*

E-BAGE: Inovasi Penanganan Kemiskinan Ekstrem Sebagai Upaya Intervensi Sensitif dalam Percepatan Penurunan *Stunting* di Sulawesi Selatan

 Kesehatan

Aplikasi pendistribusian bantuan pangan dan suplemen untuk pencegahan *stunting*. Berfokus pada pemantauan dan evaluasi penyaluran bantuan melalui partisipasi aktif masyarakat.



Nusa Tenggara Timur

Pelayanan publik di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan progres yang baik seiring meningkatnya pemenuhan standar pelayanan pada unit-unit pelayanan pemerintah, dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terlihat ditunjukkan dengan semakin banyaknya daerah di Provinsi NTT yang masuk ke dalam zona kuning atau tingkat kepatuhan sedang terhadap standar pelayanan publik.

Provinsi NTT masih menghadapi beberapa permasalahan yang akan dijelaskan lebih lanjut di bagian ini. Pertama, Provinsi ini merupakan daerah yang memiliki risiko bencana tinggi baik bencana geologis maupun bencana hidrometeorologis, sehingga urgensi peningkatan layanan kebencanaan semakin besar. Pada 50 tahun terakhir, bencana hidrometeorologis seperti kekeringan, banjir, seperti kebakaran lahan dan hutan, mendominasi 75% kejadian bencana di provinsi paling selatan di Indonesia ini. Kedua, di bidang kesehatan, mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi NTT, isu strategis yang saat



ini dihadapi adalah belum maksimalnya aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan. Permasalahan tersebut berdampak salah satunya terhadap belum optimalnya pelayanan kesehatan pada remaja. Ketiga, di bidang reformasi birokrasi pemerintahan, masih perlu membangun ketersediaan data dalam mendukung pembangunan di Provinsi NTT khususnya pembangunan infrastruktur.

Pemikiran dari orang muda yang disajikan di bagian ini mencoba menjembatani penyelesaian permasalahan di provinsi yang dikenal dengan sebutan “Flobamorata” dengan menempatkan inovasi pelayanan publik pada titik strategis penyelesaian masalah. Inovasi-inovasi yang diusulkan juga telah disusun dengan mempertimbangkan aspek kolaborasi lintas pemangku kepentingan dan keterlibatan orang muda dalam pelaksanaan inovasi. Implementasi berbagai inovasi dan ide ini diharapkan dapat mendorong Provinsi NTT melangkah lebih cepat dalam mencapai agenda pembangunan khususnya di bidang ketahanan bencana, kesehatan, dan reformasi birokrasi.



Akses Kesehatan Nyaman untuk Remaja

Ananius Donatus D. Rure, SE

Inspektorat Kabupaten Ngada



Sejak tahun 2003, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah meluncurkan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). Program ini lahir sebagai jawaban atas urgensi masalah pelayanan kesehatan khusus remaja dan dapat dijangkau dengan mudah. Pada praktiknya di Indonesia, layanan PKPR dilaksanakan di Puskesmas atau Poskestren.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, ditemukan bahwa pelayanan PKPR di Kabupaten Ngada, Provinsi NTT, belum sepenuhnya dijalankan dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti belum adanya jalur khusus pelayanan remaja, ruangan yang disediakan belum ramah remaja, proses pelayanan yang masih panjang, dan petugas kesehatan yang belum mampu melayani remaja dengan ramah. Selain itu, layanan kesehatan yang disediakan masih terbatas pada layanan kesehatan fisik, dan belum terdapat wadah layanan kesehatan seksual dan reproduksi dengan fasilitas dan layanan yang aman dan nyaman. Lebih lanjut, kolaborasi antara puskesmas dengan berbagai komunitas yang peduli dengan

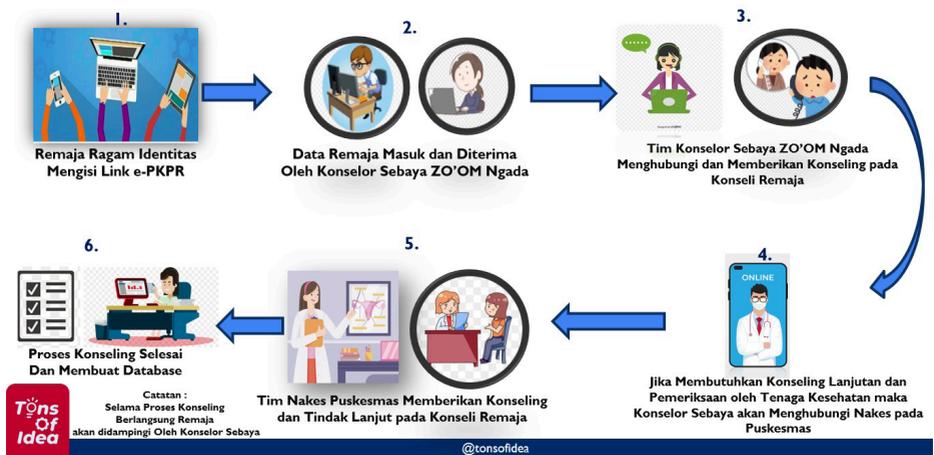
kesehatan remaja belum terlaksana dengan baik, termasuk belum adanya konselor terlatih. Kondisi ini berdampak pada rasa takut dan keengganan remaja di Kabupaten Ngada untuk datang ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi.

Inovasi **e-PKPR atau Elektronik Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja** dapat menjadi alternatif solusi untuk menjawab permasalahan ini. Melalui e-PKPR, remaja dapat melakukan konsultasi dengan petugas kesehatan secara daring melalui perantara konselor sebaya. Adapun konselor sebaya yang dimaksud berasal dari komunitas remaja lokal yaitu Zo'o Mora Ngada yang telah mendapatkan peningkatan kapasitas untuk menjadi konselor ramah remaja. Secara sederhana, mekanisme dari pelaksanaan inovasi ini dimulai dengan pengisian link e-PKPR oleh remaja sebagai konseli. Konselor selanjutnya akan menghubungi konseli dan konseling dilaksanakan. Apabila konseli membutuhkan pemeriksaan dan tindakan lanjutan, maka konselor sebaya akan menghubungi Puskesmas

sehingga konseli dapat ditangani oleh tenaga kesehatan di puskesmas. Terdapat dua keunggulan dari inovasi ini. Pertama, remaja tidak harus datang ke Puskesmas untuk melakukan konseling. Kedua, keberadaan konselor sebaya membantu konseli untuk merasa nyaman dalam mengakses pelayanan kesehatan. Strategi

implementasi dari inovasi ini terdiri dari tahap perencanaan, pengembangan kemitraan antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas dengan Komunitas Zo'o Mora Ngada, pelaksanaan program dengan memanfaatkan kemajuan digital, serta pelaksanaan dan pelatihan dan pengembangan bagi pihak terlibat.

Konsep Inovasi Pelayanan Publik : e-PKPR (elektronik-Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatnya akses layanan kesehatan remaja dengan bantuan teknologi digital dan menyediakan layanan kesehatan remaja yang nyaman melalui pendampingan konselor sebaya.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Remaja di Kabupaten Ngada sebagai target pelaksanaan inovasi.

Dinas Kesehatan - Puskesmas sebagai pelaksana inovasi dan pendukung keberlanjutan program.

Komunitas Zo'o Mora Ngada dan Komunitas remaja lainnya sebagai mitra pelaksanaan inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Ananius Donatus D. Rure, SE

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas
Provinsi Nusa Tenggara Timur Kategori ASN Muda
nandorure6@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Data Air untuk Pembangunan

Maria Hardina Wea, Klaudia Anastasia Deda, Farah Syuraih Muchtar

PT Bumi Kristal Sumbawa, Komodo Water, PPSML SIL UI



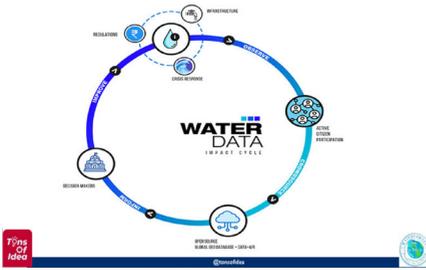
Database sumber air memegang peranan penting dalam pembangunan di sektor perairan. Menurut Johansah & Efda (2023), ketersediaan data yang dikemas dalam sistem bank data akan mempermudah eksplorasi sumber daya dan berperan penting dalam pengambilan keputusan strategis. Di Indonesia, data terkait air dan hidrologi sebenarnya telah tersedia di portal milik Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sayangnya, sistem tersebut belum terintegrasi sepenuhnya dengan sistem informasi geografis tingkat provinsi hingga desa, serta belum spesifik menunjukkan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar pengembangan infrastruktur air.

Di Provinsi NTT, platform yang menyediakan data sumber air belum mampu menyajikan informasi secara lengkap dan belum memuat data terbaru. Salah satu penyebabnya adalah tidak terintegrasinya platform yang ada dengan Sistem Informasi Geografis di setiap daerah dan dengan instansi terkait. Padahal pengintegrasian data sumber air antar kabupaten di Provinsi NTT akan mempermudah

pembangunan dan dapat menjadi acuan arahan kebijakan dalam rencana jangka panjang dan menengah Provinsi NTT dalam pembangunan di sektor perairan. Melihat permasalahan ini, dibutuhkan sebuah sistem digital yang mampu memadukan antara data sumber air, mendorong sinergi lintas instansi, dan mendorong peningkatan aksesibilitas data sumber air untuk pembangunan.

Inovasi berupa website yang dapat diakses secara daring yaitu **Water Data Integrated Digital East Nusa (WIDE)** diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut. Secara garis besar, WIDE memuat dua jenis data





yaitu data administrasi dan data sumber air yang masing-masing memiliki sub-data spesifik. WIDE merupakan inovasi strategis yang memungkinkan sinkronisasi informasi lintas sektor sehingga tidak ada gap informasi untuk pengembangan pembangunan berkelanjutan. Inovasi ini juga akan berperan dalam memperpendek birokrasi untuk memperoleh data dan optimalisasi biaya operasional survei titik air. Selain itu, inovasi ini juga memungkinkan penerimaan pengaduan dan masukan dari pengguna

terkait pembaharuan data sumber air. Adapun keunggulan WIDE adalah tidak memerlukan ruang penyimpanan karena bentuknya berupa website, terintegrasi dengan informasi data spasial, serta data yang disajikan adalah data terbaru dengan pembaharuan terakhir maksimal tiga bulan. Secara garis besar strategi implementasi inovasi ini terdiri dari tahap pengumpulan data, seleksi dan pengelompokan serta digitalisasi data, dan penyajian data dalam sistem website WIDE.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatkan aksesibilitas terhadap data sumber air dalam agenda percepatan pembangunan di Provinsi NTT.
- ✓ Membangun skema digitalisasi data sumber air yang terintegrasi dan holistik.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Pemerintah Provinsi NTT sebagai pengguna data sumber air untuk keperluan pembangunan.

Institusi pendidikan, Non-Government Organization, media massa, dan masyarakat luas sebagai mitra dan pendukung implementasi inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Tim WIDE (Maria Hardina Wea, Klaudia Anastasia Deda, dan Farah Syuraih Muchtar)

Juara I Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas

Provinsi Nusa Tenggara Timur Kategori Akademisi/Praktisi

mirawea98@gmail.com | dedaklaudia15@gmail.com | farahsyrh27@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id



Aplikasi Terintegrasi Tangani Bencana

Michayla Ng

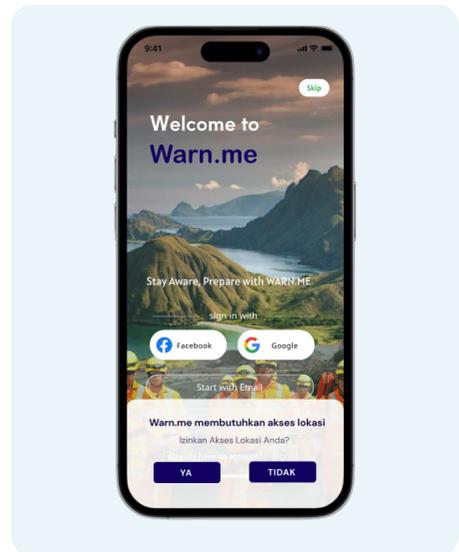
Universitas Negeri Semarang



Provinsi NTT merupakan salah satu daerah rawan bencana di Indonesia. Beberapa jenis bencana yang sering terjadi adalah gempa bumi, tsunami, banjir, longsor, kekeringan, cuaca ekstrim, dan gelombang ekstrem. Menurut Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana Provinsi NTT, terdapat 935 bencana alam sepanjang tahun 2020 hingga 2022. Sayangnya, program dan sistem penanggulangan bencana di NTT belum berjalan secara ideal karena seringkali terbentur kendala anggaran, sistem koordinasi yang kurang baik, dan minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait penanggulangan bencana. Oleh karena itu, pembenahan sistem penanggulangan bencana perlu dilakukan.

Inovasi berupa aplikasi **WARN.ME: Aplikasi Manajemen Kebencanaan Berbasis RFID dan Visualisasi Google Earth** diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik di bidang kebencanaan di Provinsi NTT. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen kebencanaan dengan memanfaatkan teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) dan visualisasi *Google Earth*. Aplikasi ini dirancang untuk

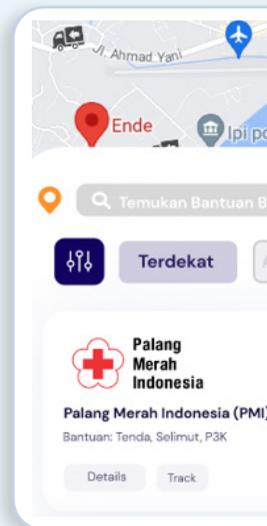
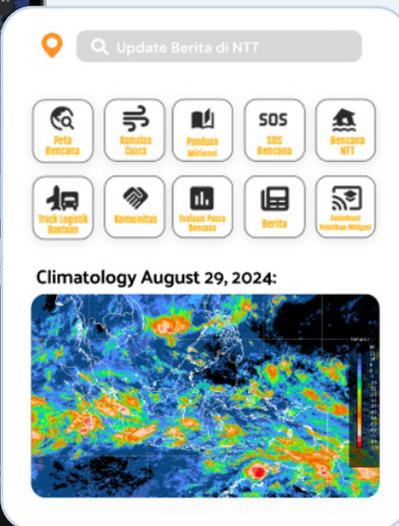
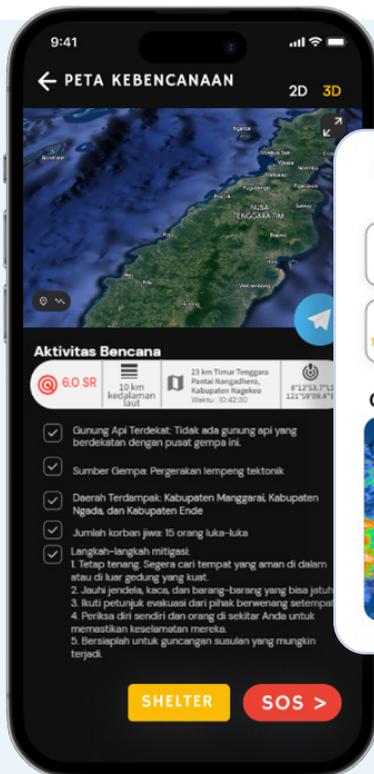
memetakan bantuan logistik dan memfasilitasi penanggulangan bencana bagi masyarakat sebelum, saat, dan sesudah terjadi bencana. Fitur yang tersedia dalam aplikasi WARN.ME meliputi peta kebencanaan, notifikasi bencana, integrasi data *realtime* sistem pelaporan bencana (SOS) dan *Early Warning System Integration*, panduan dan pelatihan penanggulangan bencana, pelacakan logistik, sistem laporan evaluasi bencana, dan fitur kolaborasi pemerintah-komunitas. Aplikasi WARN.ME menawarkan keunggulan berupa efisiensi dalam manajemen logistik,



sistem evakuasi dini yang cepat, sistem pelaporan informasi terkait bencana secara *realtime*, penyediaan informasi dukungan logistik yang optimal, dan mampu memfasilitasi kolaborasi sinergis antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait lainnya.

Strategi implementasi inovasi ini terdiri dari tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan awal yang terdiri dari pengembangan konsep dan desain, pengembangan prototipe, dan pengembangan aplikasi. Kedua, tahap peningkatan secara berkelanjutan

yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data, peluncuran dan kampanye kesadaran terkait kebencanaan, serta pengujian dan penyesuaian. Ketiga, tahap evaluasi dan perbaikan rutin yang terdiri dari pengembangan ekosistem, peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, dan evaluasi hasil implementasi inovasi. Dengan strategi implementasi yang matang, aplikasi WARN.ME memiliki potensi untuk mencapai objektifnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang manajemen kebencanaan dan penanggulangan bencana di Provinsi NTT.



Objektif Inovasi

- ✓ Meningkatkan kesiapsiagaan dan manajemen kebencanaan melalui sistem informasi kebencanaan yang terintegrasi.
- ✓ Meningkatkan kolaborasi lintas sektor dalam penanggulangan bencana.

Sasaran Inovasi Pelayanan Publik

Masyarakat di daerah rawan bencana sebagai target implementasi inovasi.

Pemerintah pusat dan daerah dan lembaga terkait penanggulangan bencana sebagai pengembang aplikasi, penyedia informasi, dan memelihara sistem secara berkelanjutan.

Perguruan tinggi sebagai mitra pengetahuan dalam pengembangan inovasi.



Inovasi Pelayanan Publik oleh Michayla Ng

Juara 1 Kompetisi Ideathon Tons-of-Ideas
Provinsi Nusa Tenggara Timur Kategori Mahasiswa
michayla.ng18@gmail.com

Akses catatan konsep selengkapnya dengan menghubungi:

📷 @tonsofidea, @usaid.erat

🌐 program www.program-erat.or.id

Finalis Top 3

Provinsi Nusa Tenggara Timur

PEMENANG KOMPETISI

IDEATHON

TONS-OF-IDEAS

ASN Muda

JUARA

2

Fatihahma Mustafa, S.Hut., M.URP

fatirahma.mustafa@gmail.com

Pusat Mitigasi Bencana “Flobamorata”: Upaya Kolaboratif Mitigasi Bencana Berbasis Pulau

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Pusat Mitigasi Bencana Flobamorata merupakan pendekatan kolaboratif berbasis pulau dengan melibatkan *stakeholder pentahelix*. Konsep ini mencakup pembentukan pusat mitigasi bencana pada setiap pulau menggunakan fasilitas yang sudah ada dan media komunikasi berbasis grup media sosial.

Akademisi/ Praktisi

JUARA

2

Azalia

azalia.20.09.1995@gmail.com

Alat Pengubah Frekuensi Suara

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim

Alat pengubah suara menjadi energi listrik dengan magnet *neodymium* yang meniru anatomi telinga sebagai solusi energi alternatif.

JUARA
2**Tenggara Youth Community (Ni Luh Putu Elsy Savitri Dhamayanti, Ilta Tafuli, Monica)***putueci@gmail.com*

PEKA (Pembalut Kain) Perempuan: Program *Sociopreneur* Penuntas *Period Poverty* dan Kesenjangan Edukasi Kesehatan Reproduksi (Kespro) Berbasis *Women Empowering Women* di NTT

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim



Inovasi PEKA (Pembalut Kain) Perempuan bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial dengan mengatasi *period poverty* melalui pemberdayaan perempuan, peningkatan edukasi kesehatan reproduksi, serta mempromosikan kolaborasi dan dukungan antar perempuan di NTT. Strategi implementasi PEKA Perempuan meliputi penjangkaran mentor mitra seperti Biyung Indonesia, survei lokasi target, riset, edukasi terkait urgensi edukasi kesehatan reproduksi, praktik *sociopreneur* dengan produk utama pembalut kain, hingga monitoring dan evaluasi.

JUARA
3**YAD (Yeribian P. Daga Dewa, Alfonsa Juwita Riang, dan Desyana Thena Bolo)***desyana532@gmail.com*

I Anak-I Pohon

 Pendidikan dan Budaya



Pembuatan persyaratan dokumentasi kegiatan penanaman pohon I Anak-I Pohon saat pendaftaran siswa baru pada tingkat SD dan SMP di Kabupaten Sumba Barat Daya. Selain dilakukan sebagai upaya pencegahan banjir, inovasi ini dapat membentuk kesadaran anak dalam menjaga lingkungan sejak dini.

JUARA
3**CARI (Fathia Lutfiananda, Radikal Lukafiardi, Anarita Widyaningrum)***anandafathia@gmail.com*

Dashboard Proyeksi Wilayah Terdampak Banjir Kabupaten Alor dalam mendukung Mekanisme Aksi Dini Inklusif bagi Penyandang Disabilitas

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim



Inovasi *Forecast-based Early Action (FbEA)* penyediaan informasi kepada pemerintah dan masyarakat sebelum banjir terjadi, memperkirakan wilayah risiko tinggi dan mengidentifikasi populasi dengan kelompok disabilitas yang terdampak. Hal ini memungkinkan pengambilan tindakan preventif dan evakuasi yang lebih tepat.

Mahasiswa

JUARA
3**Padi Juara (Inaz Indra Nugroho, Rindi Elvani, Zahra Nur Aliya)***zahraaliya2108@gmail.com*

MATAHARI KELANA : Program Masyarakat Tanggap Bahaya Krisis Iklim dengan Kelas Mitigasi Bencana

 Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim



Program tanggap bencana yang terdiri dari proses pembuatan Handbook Wawasan Krisis Iklim dan Mitigasi Bencana, serta pengadaan pelatihan *Training of Trainers* terkait krisis iklim dan mitigasi bencana untuk para pengajar.



Catatan Penutup

Melalui kompetisi Ideathon dengan tajuk Tons-of-Ideas, generasi muda baru saja menanam dan menyemai benih-benih pelayanan publik prima di Indonesia.

Pelibatan masyarakat, terutama generasi muda, penting dilakukan dalam pelayanan publik. Adanya bonus demografi dan masyarakat yang didominasi oleh generasi Z serta milenial. Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020, jumlah generasi Z mencapai 27,94% dan milenial sebesar 25,87% dari populasi penduduk Indonesia. Dominasi generasi muda merupakan modal besar untuk mewujudkan pelayanan publik yang bersifat *citizen centric*, dimana masyarakat berperan dan terlibat aktif dalam menciptakan nilai dari pelayanan yang mereka terima. Ditambah lagi, generasi muda merupakan generasi pemilik masa depan yang penuh dengan ide brilian dan inovatif. Hal tersebut merupakan suatu potensi yang dimiliki oleh Indonesia saat ini. Investasi ide dan rasa

Menyambut Ide Inovatif Generasi Muda

kepemilikan generasi muda terhadap pelayanan publik masa depan harus dipupuk sejak dini. Adanya pelibatan dan partisipasi aktif dari generasi muda dalam pelayanan publik akan menjadi landasan utama untuk memahami dan memenuhi kebutuhan serta harapan mereka.

Kini, saatnya kita bergerak bersama merawat dan memupuk ide tersebut agar ia bertumbuh sehat dan kuat. Diperlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat sipil, akademisi, dan sektor privat dalam merespons ide inovasi yang telah dikembangkan. Saya percaya, sinergi semua pihak dalam menindaklanjuti ide menjadi implementasi program, aplikasi, atau infrastruktur pelayanan publik yang nyata merupakan langkah awal untuk menciptakan pelayanan publik yang inklusif dan responsif.

Salam Inovasi.



Insan Fahmi, S.T., M.M.

Asisten Deputi Pemberdayaan Partisipasi Masyarakat
Deputi Bidang Pelayanan Publik
Kementerian PANRB

Daftar Singkatan

ABJ	: Angka Bebas Jelantik
ASN	: Aparatur Sipil Negara
BPS	: Badan Pusat Statistik
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DPMPTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
DTPS	: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat
KTD	: Kehamilan Tidak Direncanakan
NIB	: Nomor Induk Berusaha
PROGRES SEKAKMAT- MANTAP	: Promosi Kejar Investor Setiap Kelurahan Kecamatan - Melayani Izin di Tempat Pengusaha
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
Perpres	: Peraturan Presiden
JIPP	: Jaringan Inovasi Pelayanan Publik
Pertuni	: Persatuan Tunanetra Indonesia
Perpamsi	: Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SKTM	: Surat Keterangan Tidak Mampu
SPP	: Standar Pelayanan Publik
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
OPD	: Organisasi Penyandang Disabilitas
KPD	: Kartu Penyandang Disabilitas
Jumantik	: Juru Pemantau Jentik
IoT	: <i>Internet of Things</i>
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PKPR	: Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja
HDPE	: <i>High-Density Polyethylene</i>

Daftar Pustaka

- Agnes, & Ari. (2008). Buku Petunjuk Penggunaan Program “Aplikasi Basis Data Sumber Air” Pemerintah Daerah Kabupaten Ngada – Nusa Tenggara Timur Tahun 2008 Kerjasama Pusat Studi Sumberdaya Lahan Universitas Gadjah Mada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dan BAPPEDA Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur. Yogyakarta: Pusat Studi Sumber Daya Lahan UGM.
- Anbarasan, M., Bala Anand Muthu, C. B. Sivaparthipan, Revathi Sundarasekar, Seifedine Kadry, Sujatha Krishnamoorthy, Dinesh Jackson Samuel R., & A. Antony Dasel. (2020). Detection of Flood Disaster System Based on IoT, Big Data and Convolutional Deep Neural Network. *Computer Communications*, 150, 150–157. <https://doi.org/10.1016/j.com.2019.11.022>
- Arno, A. (2008). Piezoelectric Transducers and Applications. *Journal of Innovative Research in Science, Engineering and Technology*.
- Australia Awards in Indonesia. (2022). The Floating School Aceh Project. <https://www.australiaawardsindonesia.org/article/detail/455/825/the-floating-school-aceh-project>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). Gubernur NTT Tetapkan Tanggap Darurat Bencana. Diakses dari <https://bnpb.go.id/berita/gubernur-ntt-tetapkan-tanggap-darurat-bencana->
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Nusa Tenggara Timur. (2023). Profil Bencana Nusa Tenggara Timur Tahun 2022. <https://bpbdb.nttprov.go.id/profil/download/a791e78840b2ce29eef030e57d2c2779.pdf>
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2019). Bencana dan Manajemen Bencana. <https://bpbdb.bogorkab.go.id/bencana-dan-manajemen-bencana/>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2018). Banyaknya Desa/ Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat. <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/10/1765/-banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-penyandang-cacat-2018.html>
- Badan Pusat Statistik Nasional. (2021). Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit).

- Badan Pusat Statistik Nasional. (2022). Persentase Rumah tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN (Persen).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. (2019). Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Jiwa), 2017-2019. <https://kalbar.bps.go.id/indicator/6/57/1/penduduk-15-tahun-ke-atas-yang-bekerja-menurut-lapangan-pekerjaan-utama.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Indonesia. <https://sumut.bps.go.id/indicator/23/73/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-kab-kota.html>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Indonesia 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). [Metode Baru] Harapan Lama Sekolah (Tahun), 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/26/417/1/-metode-baru-harapan-lama-sekolah.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). [Metode Baru] Indeks Pembangunan Manusia menurut Provinsi 2020-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/26/494/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>
- Badan Pusat Statistik. (2022). [Metode Baru] Rata-rata Lama Sekolah (Tahun), 2021-2022. <https://www.bps.go.id/indicator/26/415/1/-metode-baru-rata-rata-lama-sekolah.html>
- BNPB. (2022). Risiko Bencana Indonesia. Perpustakaan BNPB Tahun 2022. https://perpustakaan.bnpb.go.id/bulian/index.php?p=show_detail&id=607
- BNPB. (2023). Risiko Bencana Indonesia. https://perpustakaan.bnpb.go.id/bulian/index.php?p=show_detail&id=607
- BPBD Provinsi Sumatera Utara. (2023). Pengumuman. <https://bpbd.sumutprov.go.id/pengumuman/>
- Caesaria, Sandra Desi., Kasih, Ayunda Pininta. (2023). Indonesia Urutan Ke-3 "Fatherless Country", Psikolog UGM Sebut 5 Dampaknya. <https://www.kompas.com/edu/read/2023/05/25/090000371/indonesia-urutan-ke-3-fatherless-country-psikolog-ugm-sebut-5-dampaknya?page=all>
- Chen, Z. (2021). Automated Agriculture Commodity Price Prediction System with Machine Learning Techniques. Advances in Science, Technology and

Engineering Systems Journal, 376-384.

Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia. (2022). Permendes No. 8 Tahun 2022 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2023. <https://peraturan.go.id/id/permendes-no-8-tahun-2022>

Guritno, Tatang., Rastika, Icha. (2021). Ini 10 Wilayah Terdampak Bencana Alam di Provinsi NTT. Kompas.com <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/06/17325831/ini-10-wilayah-terdampak-bencana-alam-di-provinsi-ntt>

Harumi, M., & Pratiwi, A. R. (2021). Penyuluhan Pangan Sehat Remaja Sebagai Upaya Menghadapi Perubahan Iklim. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2).

Harvald, S.V.A.A. (1983). Resistance and Propulsion of Ships. John Willey & Sons, Inc.

Hasanah, A. W., Makkulau, A., & Fadhilah, Z. F. (2015). Perencanaan Pengembangan Sistem Pembangkit Listrik di Pulau Jawa. JURNAL ILMIAH SUTET, 5(1), 8-13.

Hu, Lei, Qiang Zhang, Gang Wang, Vijay P. Singh, Wenhuan Wu, Keke Fan, & Zexi Shen. (2022). Flood Disaster Risk and Socioeconomy in the Yellow River Basin, China. Journal of Hydrology: Regional Studies, 44, 101272. <https://doi.org/10.1016/j.ejrh.2022.101272>

Husen, M. (2022). Ini Penyebab Banten Masuk 5 Besar Angka Stunting Skala Nasional, Status Zona Merah Pandeglang Jadi Sorotan. Kabar Banten. <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/seputar-banten/pr-593923330/ini-penyebab-banten-masuk-5-besar-angka-stunting-skala-nasional-status-zona-merah-pandeglang-jadi-sorotan?page=2>

Johansah, F., & Efda, A. D. (2023). Ai dan Pelayanan Publik: Penggunaan Komunikasi Digital dalam Penerapan Data Ketersediaan Darah di Rs. USU Medan. Technologia: Jurnal Ilmiah, 14(1), 14-18.

Katadata. (2021). Provinsi Jawa Timur Produsen Padi Terbesar pada 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/16/provinsi-jawa-timur-produsen-padi-terbesar-pada-2021>

Katadata. (2022). Ini Daftar Wilayah RI yang Paling Banyak Alami Bencana hingga 22 Agustus 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/23/ini>

[daftar-wilayah-ri-yang-paling-banyak-alami-bencana-hingga-22-agustus-2022](#)

Kemkes RI. (2023). Prevalensi Stunting di Indonesia Turun ke 21,6% dari 24,4%. <https://www.kemkes.go.id/article/view/23012500002/prevalensi-stunting-diindonesia-turun-ke-21-6-dari-24-4-.html>

Kemenko PMK. (2023). Kemenko PMK Evaluasi Percepatan Penurunan Stunting di Provinsi Banten. Kemeko PMK. <https://www.kemenkopmk.go.id/kemenko-pmk-evaluasi-percepatan-penurunan-stunting-di-provinsi-banten#:~:text=Berdasarkan%20data%20SSGI%2C%20pada%20tahun.5%20persen%20dibandingkan%20tahun%202021>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2021). Tinjauan Peningkatan Akses dan Taraf Hidup Penyandang Disabilitas Indonesia : Aspek Sosioekonomi dan Yuridis. https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/dokumenbappenas/file/

Korps Lalu Lintas Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2023). Jumlah Data Kendaraan Polda Kalimantan Barat.

Kumparan. (2019). Tiap Hari Jalan Kaki 5 Jam ke Sekolah, Siswa di Kalbar Diberi Asrama. <https://kumparan.com/hipontianak/tiap-hari-jalan-kaki-5-jam-ke-sekolah-siswa-di-kalbar-diberi-asrama-1rQFXh7iKtk/full>

Liputan6.com. (2023). WSIS Forum 2023 Bahas Ketimpangan Akses Penyandang Disabilitas. <https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5236682/wsis-forum-2023-bahas-ketimpangan-akses-penyandang-disabilitas>.

Lovett, W. J. (1920). Applied Naval Architecture. Longmans, London: Green and Company.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana. <https://spab.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/11/PERMENDIKBUD-33-TAHUN-2019-TENTANG-PENYELENGGARAAN-PROGRAM-SPAB-Revisi-Kumham.pdf>.

- Noorhasanah, E., & Tauhidah, N.I. (2021). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Stunting Anak Usia 12-59 Bulan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1). <https://doi.org/10.32584/jika.v4i1.959>.
- Noorunnahar, M. (2023). A tree based eXtreme Gradient Boosting (XGBoost) machine learning model to forecast the annual rice production in Bangladesh. *PLoS One*, 342-360.
- Osman, A. I. (2021). Extreme gradient boosting (Xgboost) model to predict the groundwater levels in Selangor Malaysia. *Ain Shams Engineering Journal*, 1545-1556.
- Pandu, Pradipta. (2023). Perubahan Iklim Pengaruhi Ekonomi Empat Provinsi. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/21/perubahan-iklim-pengaruhi-ekonomi-empat-provinsi>
- Parekras NTT. (2023). Pariwisata NTT Terdampak Pandemi COVID-19. https://parekrasntt.id/bacaartikel.php?id_artikel=118
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. (2022). Prevalensi Stunting di Sulawesi Selatan. <https://sulselprov.go.id/welcome/post/rembuk-stunting-wujud-komitmen-bersama-tangani-stunting-disulsel#:~:text=Makassar%2C%20sulselprov.go.id.bahkan%20menurunkan%20%20angka%20prevalensi%20tersebut>
- Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2021). Prevalensi Stunting Sumut Turun 21,1%, Lebih Rendah dari Nasional. <https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/prevalensi-stunting-sumut-turun-21-1-lebih-rendah-dari-nasional>
- Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. (2022). Tahun 2022, Pemprov Sumut Berhasil Menurunkan Angka Kemiskinan. [https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/tahun-2022-pemprov-sumut-berhasil-menurunkan-angka-kemiskinan#:~:text=%22Angka%20kemiskinan%20di%20Sumut%20mengalami,Rabu%20\(18%2F1\)](https://sumutprov.go.id/artikel/artikel/tahun-2022-pemprov-sumut-berhasil-menurunkan-angka-kemiskinan#:~:text=%22Angka%20kemiskinan%20di%20Sumut%20mengalami,Rabu%20(18%2F1))
- Portal Data SIKD. (2023). POSTUR APBD Nasional Tahun 2023. <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2023&provinsi=02&pemda=->
- Pramono, S., & Yusuf, M. (2015). Implementasi Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 137-150.
- RACI Charts. (2023). RACI Charts - How-to Guide and Templates. <https://racichart.org/>

- Rosyidi, H. M. A., Adhi, S., & Astrika, L. (2016). Analisis implementasi revitalisasi pasar tradisional Ir. Soekarno Kabupaten Sukoharjo dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(4), 1-10.
- Satu Data Kalbar. (2020). Rekap Sekolah di Kalbar Per Kecamatan TA 2020-2021. <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/rekap-sekolah-di-kalbar-per-kecamatan-ta-2020-2021-sms-gasal/resource/976a3085-787f-4711-811e-58b594f50cb3>
- Subianto, A. (2020). *Kebijakan Publik: Tinjauan Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi*. Surabaya: Brilliant.
- Susanto, R. Y. (2018). Potensi Pasar Tradisional Blimbing bagi Masyarakat di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Referensi: Ilmu Manajemen dan Akutansi*, 6(2), 39-47.
- Suwitri, Sri. (2009). *Konsep Dasar Kebijakan Publik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- TechnoKontrol. (2023). TK Omega RF5000 Generator. <https://technokontrol.com/en/current-projects/generator.php>
- Teknik Geofisika ITS. (2022, December). Kaleidoskop 2022: Jawa Timur Dilanda 211 Bencana Alam. *Jawapos.com*. <https://www.its.ac.id/tgeofisika/id/ngobras-ngobrol-santai-kawasan-rawan-longsor-dan-banjir-bandang-2/#>
- Teknik Geofisika ITS. (2022). 'NGOBRAS' Ngobrol Santai : Kawasan Rawan Longsor dan Banjir Bandang di Jawa Timur. <https://www.its.ac.id/tgeofisika/id/ngobras-ngobrol-santai-kawasan-rawan-longsor-dan-banjir-bandang-2./#>
- Tempo.co. (2021, December). 20 Difabel Tinggal di Sekitar Gunung Semeru, 13 Orang Masih dalam Pencarian. <https://difabel.tempo.co/read/1538542/20-difabel-tinggal-di-sekitar-gunung-semeru-13-orang-masih-dalam-pencarian>
- UNESCO. (2021). *UNESCO Science Report: the Race Against Time for Smarter Development*. S. Schneegans, T. Straza, & J. Lewis (Eds.). Paris: UNESCO Publishing.
- VoA Indonesia. (2023). WMO: Jika Libya Operasikan Sistem Peringatan Dini, Korban Banjir Tak Akan Sebesar Ini. <https://www.voaindonesia.com/a/wmo-jika-libya-operasikan-sistem-peringatan-dini-korban-banjir-tak-akan-sebesar-ini/7268637.html>

- Yanti, N. D., Betriana, F., & Kartika, I. R. (2020). Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur. *Real In Nursing Journal*, 3(1), 1-10.
- Zainudin, S.W., & Siti, M. (2018). Desain Rencana Underpass sebagai Jalur Alternatif Pengendara Sepeda Motor dan Prasarana Penyeberangan Pejalan. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4(2), 67-78. doi: 10.1234/jtsl.2018.1456789.

Töns of Ideas

